Edisi 67 | Oktober 2021

Info DPBNI

MEDIA KOMUNIKASI PESERTA

LAPORAN KEUANGAN & PORTOFOLIO INVESTASI SEMESTER I 2021

Laporan Evaluasi Kinerja Investasi Dana Pensiun Semester I 2021

Hak dan Kewajiban Peserta Dana Pensiun BNI

Apa itu PeduliLindungi?

Kenang-kenangan bekerja di BNI periode tahun 1960-1970

(foto: freepik.com)

daftar isi

04. Laporan Keuangan & Portofolio Investasi Semester I 2021

12. Laporan Evaluasi Kinerja Inv. Dana Pensiun Semester I / 2021

18. Hak Peserta Atas Manfaat Pensiun Ditunda

19. Formulir Permohonan Pilihan Pembayaran Manfaat Pensiun

20. Kewajiban Daftar Ulang Pensiunan

21. Formulir Daftar Ulang

22. Apa Itu PeduliLindungi?

24. Tanaman Herbal

26. Masa Depan Industri Keuangan, Digitalisasi?

29. Pandemi, jgn lupakan hal ini, sama pentingnya dgn kesehatan fisik loh!

32. "Minyak, Gas, Batubara dan Ancaman Krisis Energi"

35. Kenang-Kenangan Bekerja Di BNI Periode Tahun 1960-1970

39. Pensiunan Meninggal Dunia (Kabar Duka)

48. Daftar Alamat Penting

49. Galeri Foto - Rapat bersama Perusahaan Anak

Saat majalah ini sampai ditangan pembaca, kami redaksi dan Pengurus DPBNI, mengucapkan terima kasih karena tetap dapat menyampaikan info dan sarana komunikasi literal terkait dengan kondisi dana pensiun dan pesertanya, juga info pengetahuan yang dapat memberikan penyegaran wawasan kepada kita semua yang membacanya.

Perlu disimak tentang Laporan Keuangan DPBNI Semester 1 tahun 2021, bagaimana keadaannya ditengah siatuasi ekonomi yg menurun karena pengaruh pandemic, berikut laporan evaluasi kinerja investasinya yang disusun oleh Dewan Pengawas.

Beberapa artikel terkait dengan implementasi digital, akan memberikan pengetahuan digital untuk mengurangi gaptek pada kita semua, juga ada tulisan kenangan rangkaian peristiwa saat berdinas aktif di BNI dari Pak Ramelan.

Langkah waktu niscaya tak henti, 2 tahun duka pandemi, semoga nanti waktu berpihak kepada semua, inilah ungkapan harapan redaksi Majalah Info DPBNI dan tekad Direksi DPBNI menyongsong hari-hari di masa depan. Masih ada tema/artikel pandemic pada edisi Majalah kali ini, masih relevan dengan situasi saat ini, karena pandemic belum sepenuhnya pergi. Selamat membaca. Salam sehat.

Redaksi

Redaksi menyunting/meng-edit (jika diperlukan) artikel yang masuk dan ditampilkan dalam majalah Info DPBNI

Dana Pensiun BNI

SEJAHTERA DIHARI TUA

Info DPBNI

Pembina & Penanggung Jawab
Direksi Dana Pensiun BNI

Tim Pengelola Majalah & Website
Arutlah - Ketua
Firstalibia - Wakil Ketua
Bambang Supriadi - Anggota
Sonny Ariyanto - Anggota
Ashabul Yamin - Anggota

Sirkulasi & Distribusi
Divisi USM

Alamat Korespondensi
Jl. Raden Saleh 10, JKT 10430
Tel. (021) - 31909369
Fax. (021) - 31902187

Email
dpbni@dapenbni.co.id
peserta@dapenbni.co.id

Percetakan
PT. Wahana Ajitama

Cover Depan
Salam dimasa pandemi
(freepik.com)

Cover Belakang
Tos siku
(freepik.com)

LAPORAN ASET NETO

Dana Pensiun BNI
30 Juni 2021

ASET NETO	Juni 2021	Desember 2020
A S E T		
INVESTASI (Nilai Wajar)		
Surat Berharga Negara	1,643,176,517,792	1,596,172,477,118
Tabungan	-	-
Deposito on call	83,350,000,000	82,310,000,000
Deposito Berjangka	402,910,015,680	270,371,924,850
Sertifikat Deposito	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-
Saham	819,030,280,362	944,891,413,471
Obligasi	1,642,142,724,193	1,857,230,764,456
Sukuk	10,000,000,000	-
Unit Penyertaan Reksa Dana:		
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap,		
Reksa Dana Saham, dan Reksa Dana Campuran	29,528,647,426	32,279,510,944
- Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan		
dan Reksa Dana Indeks	9,951,609,174	10,439,174,249
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		
Penyertaan Terbatas	4,938,600,000	5,018,300,000
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di		
Bursa Efek	38,148,175,004	43,538,740,004
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek		
Beragun Aset	13,169,307,631	14,281,049,564
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk		
Komnmtrak Investasi Kolektif	-	-
Kontrak Opsi Saham	-	-
Penempatan Langsung	1,370,246,000,000	1,370,246,000,000
Tanah	55,207,500,000	55,207,500,000
Bangunan	135,908,190,000	135,908,190,000
Tanah dan Bangunan	154,500,700,000	154,500,700,000
Total Investasi	6,412,208,267,262	6,572,395,744,656
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas & Bank	1,187,991,108	696,103,310
Piutang Iuran		
Iuran Normal Pemberi Kerja	-	-
Iuran Normal Peserta	-	-
Iuran Tambahan	-	-
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	-	-
Beban Dibayar di Muka	25,729,073,042	25,445,695,645
Piutang Investasi	451,978,114	703,306,879
Piutang Hasil Investasi	74,455,014,888	55,094,534,376
Piutang Lain-lain	1,467,494,616	2,271,408,728
Total Aset Lancar di Luar Investasi	103,291,551,768	84,211,048,938
ASET OPERASIONAL (Nilai buku)		
Tanah dan Bangunan	9,717,160,506	9,796,665,834
Kendaraan	1,232,696,767	1,512,566,753
Peralatan Komputer	785,953,660	900,525,749
Peralatan Kantor	39,795,571	53,670,339
Aset Operasional Lain	-	-
Total Aset Operasional	11,775,606,504	12,263,428,675

ASET LAIN-LAIN	1,713,236,487	1,125,801,190
ASET TERSEDIA	6,528,988,662,021	6,669,996,023,459
L I A B I L I T A S		
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	264,280,754	235,262,571
Utang Investasi	50,754,680	8,826,651,703
Pendapatan Diterima di Muka	8,896,021,839	8,889,702,845
Beban yang Masih Harus Dibayar	2,369,474,751	5,330,533,554
Liabilitas lain	3,486,171,844	11,260,068,607
Total Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial	15,066,703,868	34,542,219,280
ASET NETO	6,513,921,958,153	6,635,453,804,179

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Dana Pensiun BNI
30 Juni 2021

PERUBAHAN ASET NETO	Juni 2021	Desember 2020
PENAMBAHAN		
Pendapatan Investasi		
Bunga/Bagi Hasil	165,910,155,626	350,227,499,972
Dividen	68,040,033,156	98,287,396,519
Sewa	4,037,895,197	6,600,518,557
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	(16,733,117,554)	(10,997,963,641)
Pendapatan Investasi Lain	-	690,696,327
Total Pendapatan Investasi	221,254,966,425	444,808,147,734
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	(113,146,812,243)	16,137,784,248
Iuran Jatuh Tempo		
Iuran Normal Pemberi Kerja	60,466,038,462	106,054,130,361
Iuran Normal Peserta	11,614,726,511	24,649,632,316
Iuran Tambahan	-	-
Pendapatan di Luar Investasi	206,017,996	193,728,335
Pengalihan Dana Dari Dana Pensiun Lain	-	-
Jumlah Penambahan	180,394,937,151	591,843,422,994
PENGURANGAN		
Beban Investasi	10,822,562,014	21,323,465,561
Beban Operasional	13,672,300,354	32,861,358,398
Beban di Luar Investasi dan Operasional	17,901,046	264,089,428
Manfaat Pensiun	271,119,011,846	597,343,544,760
Pajak Penghasilan	-	16,196,594,490
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	6,295,007,917	-
Jumlah Pengurangan	301,926,783,177	667,989,052,637
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	(121,531,846,026)	(76,145,629,643)
Penghasilan Komprehensif lain	-	31,987,020
ASET NETO AWAL PERIODE	6,635,453,804,179	6,711,567,446,802
ASET NETO AKHIR PERIODE	6,513,921,958,153	6,635,453,804,179

LAPORAN NERACA

Dana Pensiun BNI
30 Juni 2021

NERACA	Juni 2021	Desember 2020
A S E T		
INVESTASI (Nilai Historis)		
Surat Berharga Negara	1.658.026.754.943	1.608.637.831.759
Tabungan	-	-
Deposito On Call	83.350.000.000	82.310.000.000
Deposito Berjangka	402.838.368.005	270.395.633.200
Sertifikat Deposito	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-
Saham	1.067.847.119.497	1.086.447.933.121
Obligasi	1.642.142.724.193	1.857.230.764.456
Sukuk	10.000.000.000	-
Unit Penyertaan Reksa Dana:		
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap,		
Reksa Dana Saham, dan Reksa Dana Campuran	34.000.000.000	34.000.000.000
- Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan		
dan Reksa Dana Indeks	11.000.000.000	11.000.000.000
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		
Penyertaan Terbatas	5.000.000.000	5.000.000.000
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya		
Diperdagangkan di Bursa Efek	45.495.581.226	44.533.785.354
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek		
Beragun Aset	12.883.701.069	13.959.361.560
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk		
Kontrak Investasi Kolektif	-	-
Kontrak Opsi Saham	-	-
Penempatan Langsung	227.627.200.000	227.627.200.000
Tanah	51.474.766.000	51.474.766.000
Bangunan	113.529.539.777	113.529.539.777
Tanah dan Bangunan	122.315.771.617	122.315.771.617
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(37.527.105.482)	(31.417.500.848)
Total Investasi (Nilai Historis)	5.450.004.420.845	5.497.045.085.996
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	962.203.846.417	1.075.350.658.660
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas dan Bank	1.187.991.108	696.103.310
Piutang Iuran	-	-
Iuran Normal Pemberi Kerja	-	-
Iuran Normal Peserta	-	-
Iuran Tambahan	-	-
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	-	-
Beban Dibayar Di Muka	25.729.073.042	25.445.695.645
Piutang Investasi	451.978.114	703.306.879
Piutang Hasil Investasi	74.455.014.888	55.094.534.376
Piutang Lain-lain	1.467.494.616	2.271.408.728
Total Aset Lancar Di Luar Investasi	103.291.551.768	84.211.048.938
ASET OPERASIONAL		
Tanah dan Bangunan	21.790.234.078	21.790.234.078
Kendaraan	2.904.500.000	2.904.500.000
Peralatan Komputer	5.176.712.314	5.176.712.314
Peralatan Kantor	508.656.007	508.656.007

Aset Operasional Lain	-	-
Akumulasi Penyusutan	(18.116.673.724)	(18.116.673.724)
Total Aset Operasional	12.263.428.675	12.263.428.675
ASET LAIN-LAIN	1.713.236.487	1.125.801.190
TOTAL ASET	6.529.476.484.192	6.669.996.023.459
L I A B I L I T A S		
NILAI KINI AKTUARIAL	6.554.997.762.000	6.463.949.522.000
SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL	(41.075.803.847)	171.504.282.179
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	264.280.754	235.262.571
Utang Investasi	50.754.680	8.826.651.703
Pendapatan Diterima di Muka	8.896.021.839	8.889.702.845
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.369.474.751	5.330.533.554
Liabilitas lain	3.486.171.844	11.260.068.607
Total Liabilitas Di Luar Nilai Kini Aktuarial	15.066.703.868	34.542.219.280
TOTAL LIABILITAS	6.528.988.662.021	6.669.996.023.459

PERHITUNGAN HASIL USAHA

Dana Pensiun BNI
30 Juni 2021

HASIL USAHA	Juni 2021	Desember 2020
PENDAPATAN INVESTASI		
Bunga/Bagi Hasil	165.910.155.626	350.227.499.972
Dividen	68.040.033.156	98.287.396.519
Sewa	4.037.895.197	6.600.518.557
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	(16.733.117.554)	(10.997.963.641)
Pendapatan Investasi Lain	-	690.696.327
Total Pendapatan Investasi	221.254.966.425	444.808.147.734
BEBAN INVESTASI		
Beban Transaksi	-	-
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan	1.007.182.210	2.028.681.268
Beban Penyusutan Bangunan	6.109.604.634	12.228.745.975
Beban Manajer Investasi	2.016.670.781	3.545.518.017
Beban Investasi Lain	1.689.104.389	3.520.520.301
Total Beban Investasi	10.822.562.014	21.323.465.561
HASIL USAHA INVESTASI	210.432.404.411	423.484.682.173
BEBAN OPERASIONAL		
Gaji/Honor Karyawan, Pengurus, dan Dewan Pengawas	10.097.703.326	23.476.901.978
Beban Kantor	2.104.700.894	5.631.218.631
Beban Pemeliharaan	177.454.063	664.804.986
Beban Penyusutan	500.185.807	1.082.341.528
Beban Jasa Pihak Ketiga	43.983.136	539.250.000
Beban Operasional Lain	748.273.128	1.466.841.275
Total Beban Operasional	13.672.300.354	32.861.358.398
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
Bunga Keterlambatan Iuran	-	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional	-	(99.570.000)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-lain	-	-
Pendapatan Lain di Luar Investasi	206.017.996	293.298.335

Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	(17.901.046)	(264.089.428)
Total Pendapatan Dan Beban Lain-Lain	188.116.950	(70.361.093)
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	196.948.221.007	390.552.962.682
BEBAN PAJAK KINI	-	14.520.279.840
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	-	1.676.314.650
	-	16.196.594.490
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	196.948.221.007	374.356.368.192
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Kerja	-	(41.009.000)
Pajak Penghasilan Terkait	-	9.021.980
Jumlah	-	(31.987.020)
Hail Usaha Komprehensif	196.948.221.007	374.388.355.212

LAPORAN ARUS KAS

Dana Pensiun BNI
30 Juni 2021

ARUS KAS	Juni 2021	Desember 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga/Bagi Hasil	152.506.838.008	344.413.865.625
Penerimaan Dividen	48.698.063.481	87.784.873.362
Penerimaan Sewa	3.889.190.038	4.552.744.925
Pendapatan Investasi Lain	50.000.000	666.454.367
Pelepasan Investasi	3.315.781.569.244	5.983.830.561.112
Penanaman Investasi	(3.286.635.847.866)	(5.911.577.454.144)
Pembayaran Beban Investasi	(4.174.607.984)	(7.920.416.281)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	230.115.204.921	501.750.628.966
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Pembayaran Beban Operasional	(15.133.498.137)	(26.511.054.416)
Penjualan Aset Operasional	-	274.094.172
Pembelian Aset Operasional	(13.602.900)	(1.908.680.699)
Penjualan Aset Lain-Lain	-	-
Pembelian Aset Lain-Lain	-	-
Pendapatan Lain di Luar Investasi	111.711.473	266.126.974
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	-	-
Pajak Penghasilan	(12.583.320.853)	(18.369.239.283)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	(27.618.710.417)	(46.248.753.252)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Iuran Normal Pemberi Kerja	60.466.038.462	106.054.130.361
Penerimaan Iuran Normal Peserta	11.614.726.511	24.649.632.316
Penerimaan Iuran Tambahan	-	-
Penerimaan Bunga Keterlambatan Iuran	-	-
Penerimaan Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	-	-
Pembayaran Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	(6.295.007.917)	-
Pembayaran Manfaat Pensiun	(267.790.363.762)	(586.379.100.016)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(202.004.606.706)	(455.675.337.339)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	491.887.798	(173.461.625)
KAS PADA AWAL PERIODE	696.103.310	869.564.935
KAS PADA AKHIR PERIODE	1.187.991.108	696.103.310

PERKEMBANGAN RASIO PENDANAAN

Dana Pensiun BNI
30 Juni 2021

Perkembangan Rasio Pendanaan	Juni 2021	Desember 2020
A. Kekayaan untuk Pendanaan	6.510.741.227.050	6.632.056.594.261
B. Nilai Kini Aktuarial	6.554.997.762.000	6.463.949.522.000
C = A/B (RKD)	99,32%	102,60%

LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI

Dana Pensiun BNI
30 Juni 2021

Jenis Investasi	Per 30 Juni 2021	Per 31 Desember 2020
Tabungan pada Bank	-	-
Deposito on call pada Bank	83.350.000.000	82.310.000.000
Deposito berjangka pada Bank	402.910.015.680	270.371.924.850
Sertifikat deposito pada Bank	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-
Surat Berharga Negara	1.643.176.517.792	1.596.172.477.118
Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	819.030.280.362	944.891.413.471
Obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	1.642.142.724.193	1.847.230.764.456
Sukuk korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000
Reksa dana:		
Reksa dana pasar uang	-	-
Reksa dana pendapatan tetap	-	-
Reksa dana campuran	-	-
Reksa dana saham	29.528.647.426	32.279.510.948
Reksa dana terproteksi	4.993.300.000	4.992.850.000
Reksa dana dengan penjaminan	-	-
Reksa dana indeks	4.958.309.174	5.446.324.249
Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK)		
Penyertaan Terbatas	4.938.600.000	5.018.300.000
Reksa dana yang saham atau unit penyertaannya		
diperdagangkan di Bursa Efek	38.148.175.004	43.538.740.000
Medium Term Notes (MTN)	-	-
Efek beragun aset	13.169.307.631	14.281.049.564
Dana investasi real estat berbentuk KIK	-	-
Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang		
diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia	-	-
Repurchase Agreement (REPO)		
Penyertaan langsung di Indonesia	1.370.246.000.000	1.370.246.000.000
Tanah	55.207.500.000	55.207.500.000
Bangunan	135.908.190.000	135.908.190.000
Tanah dan Bangunan	154.500.700.000	154.500.700.000
Obligasi Daerah	-	-
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi		
Kolektif	-	-
Total Investasi	6.412.208.267.262	6.572.395.744.656

LAPORAN HASIL INVESTASI TAHUNAN

Dana Pensiun BNI
30 Juni 2021

No	Jenis Investasi	Hasil Investasi yang Terealisasi	
		Bunga/Bagi Hasil	Deviden
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tabungan pada Bank	-	-
2	Deposito on call pada Bank	374.113.319	-
3	Deposito berjangka pada Bank	4.955.920.080	-
4	Sertifikat deposito pada Bank	-	-
5	Surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-
6	Surat Berharga Negara	78.041.892.782	-
7	Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	-	16.093.836.315
8	Obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	81.476.982.759	-
9	Sukuk korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	455.000.000	
10	Reksa Dana yang terdiri dari:		
	a. Reksa Dana pasar uang	-	-
	b. Reksa Dana pendapatan tetap	-	-
	c. Reksa Dana campuran	-	-
	d. Reksa Dana saham	-	-
	e. Reksa Dana terproteksi	-	235.550.539
	f. Reksa Dana dengan penjaminan	-	-
	g. Reksa Dana indeks	-	-
	h. Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Penyertaan Terbatas	-	237.500.000
	i. Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	-	-
11	Medium Term Notes (MTN)	-	-
12	Efek beragun aset	606.246.686	-
13	Dana investasi real estat berbentuk KIK	-	-
14	Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia	-	-
15	Repurchase Agreement (REPO)	-	-
16	Penyertaan langsung di Indonesia	-	-
	a. Penyertaan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa keuangan	-	12.571.428.571
	b. Penyertaan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak bukan di bidang jasa keuangan		38.901.717.731
17	Penyertaan langsung di luar negeri		-
18	Tanah		-
19	Bangunan		-
20	Tanah dan Bangunan		-
21	Obligasi Daerah		-
22	Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		-
	Total hasil	165.910.155.626	68.040.033.156
	"Rata-rata Investasi G = n√X1 x X2 x … x Xn		
	ROI (Return on Investment) = Total hasil investasi / Rata-rata investasi		

Hasil Investasi yang Terealisasi			Hasil Investasi yang Belum Terealisasi	Beban Investasi	Hasil Investasi Bersih
Sewa	Laba/Rugi Pelepasan	Lainnya			
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)=(3)+(4)+(5)+(6)+(7)+(8)-(9)
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	18.909.000	355.204.319
-	-	94.302.051	95.356.025	-	5.145.578.156
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	(876.576.816)	-	(2.384.882.510)	448.401.723	74.332.031.733
-	(15.768.500.475)	-	(107.260.319.485)	2.842.300.641	(109.777.284.286)
-	(88.040.263)	-	-	356.483.797	81.032.458.699
					-
-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	(2.750.863.518)	-	(2.750.863.518)
-	-	-	450.000	-	236.000.539
-	-	-	-	-	-
-	-	-	(488.015.075)	-	(488.015.075)
-	-	-	(79.700.000)	-	157.800.000
-	-	-	(6.352.360.872)	-	(6.352.360.872)
-	-	-	-	-	-
-	-	-	(36.081.442)	-	570.165.244
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	12.571.428.571
-	-	-	-	35.155.009	38.866.562.722
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	3.785.947.110	-	3.785.947.110
4.037.895.197	-	-	2.323.657.524	7.121.311.844	(759.759.123)
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
4.037.895.197	(16.733.117.554)	94.302.051	(113.146.812.243)	10.822.562.014	97.379.894.219
					6.464.593.349.088
					1,51%

Dana Pensiun BNI
SEJAHTERA DIHARI TUA

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
Jl. Raden Saleh No. 10, Jakarta 10430
Telp. : (62-21) 31909369 (sentral), Fax. : (62-21) 31902187-31902502
e-mail : dapenbni@indosat.net.id
homepage : http://www.dapenbni.co.id

Jakarta, 28 SEP 2021

Nomor : DP/010/R
Perihal : Laporan Evaluasi Kinerja Investasi Dana Pensiun Semester I / 2021
Lampiran : 1 (satu) set

Kepada :

DIREKTORAT PENGAWASAN DANA PENSIUN & BPJS KETENAGAKERJAAN
OTORITAS JASA KEUANGAN

WISMA MULIA 2
JL. JEND. GATOT SUBROTO NO. 42
JAKARTA SELATAN - 12710

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 serta Pasal 30 Arahan Investasi dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (DP BNI) cfm Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KP/262/DIR/R tanggal 15 Juni 2021, dengan ini kami laporkan hasil evaluasi kinerja investasi Dana Pensiun BNI Semester I / 2021 sebagai berikut :

1. Kesesuaian Dengan Rencana Investasi dan RBDP Tahun 2021

   Berikut kami sampaikan evaluasi kinerja investasi Dana Pensiun BNI semester 1/2020 sebagai berikut :

(Dalam Ribu Rupiah)

Uraian	Anggaran (RBDP Tahun 2021)	Realisasi Investasi per 30 Juni 2021	%
Investasi (Nilai Wajar)	6.537.821.800	6.412.208.267	98.08%
Pendapatan Investasi	401.437.000	221.254.966	55.12%
Beban investasi	24.504.582	10.822.562	44.17%
Hasil usaha investasi	376.932.427	210.432.405	55,83%
Return On Investement : - Realized - Realized + Unrealized	 5,76% 7,99 %	 3,26% 1,51%	
Bunga Aktuaria	9.25%		

2. Kesesuaian Komposisi Investasi Terhadap Arahan Investasi

   Berikut kami sampaikan perbandingan realisasi investasi dengan batasan maksimal investasi sebagaimana yang ditetapkan dalam POJK No.3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 maupun Arahan Investasi Dana Pensiun BNI No. KP/262/DIR/R tanggal 15 Juni 2021 :

(Dalam Ribu Rupiah)

Jenis Investasi	Realisasi Investasi		Batasan Maksimal	Keterangan
	Jumlah (Rp)	Proporsi (%)		
Tabungan pada Bank	--	--	5%	Memenuhi ketentuan batasan maksimal yang ditetapkan
eposito On Call pada Bank	83.350.000	1,30%	60%	
Deposito Berjangka pada Bank	402.910.016	6,28%		
Sertifikat Deposito	--	--	5%	
Surat Berharga yang diterbitkan BI	--	--	10%	
Surat Berharga Negara	1.643.176.518	25,63%	50%	
Saham yang tercatat pada BEI	819.030.280	12,77%	25%	
Obligasi Korporasi yang tercatat pada BEI	1.652.142.724	25,77%	35%	
Reksadana	82.567.031	1,29%	10%	
Medium Term Notes (MTN)	--	--	5%	
Efek Beragun Aset (EBA)	13.169.308	0,21%	10%	
Repurchase Agreement (REPO)	--	--	5%	
Penyertaan Langsung	1.370.246.000	21,37%	15%	*(PLPS melampaui batasan yang diperkenankan)*
Tanah	55.207.500	0,86%	20%	
Bangunan	135.908.190	2,12%		
Tanah dan Bangunan	154.500.700	2,41%		
JUMLAH	6.412.208.267	100,00%		

Investasi Dana Pensiun BNI masih didominasi oleh 3 (tiga) jenis investasi yang diantaranya merupakan investasi dengan risiko rendah, yaitu :

i. Obligasi Korporasi yang tercatat pada BEI sebesar 25,77% dari total investasi.
Obligasi memiliki risiko rendah dan mampu memberikan *return* yang tinggi. Investasi pada Dana Pensiun BNI dengan mayoritas berjangka diatas 5 (lima) tahun. Pada semester 1/2021 investasi pada obligasi memberikan ROI sebesar 4,54%.

ii. Surat Berharga Negara (SBN) sebesar 25,63% dari total investasi.
Surat Berharga Negara memiliki risiko rendah dan mampu menghasilkan pendapatan yang baik hingga jatuh tempo (*hold to maturity)*. Pada semester 1/2021 investasi pada SBN memberikan ROI sebesar 4,45%.

iii. Penyertaan Langsung Pada Saham sebesar 21,37% dar total investasi.
Penyertaan Langsung sebesar 21,37% tersebut melampaui ketentuan batasan maksimal investasi sebagaimana dijelaskan di atas. Pada semester 1/2021 investasi pada Penyertaan Langsung memberikan ROI sebesar 3,75%.

3. Hasil Investasi Berdasarkan Portofolio Investasi

Realisasi hasil investasi (ROI) Semester I / 2021 dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

	Nominal (Rp)
Rata – rata nilai wajar investasi	6.464.593.842,-
Hasil investasi bersih (incl. perubahan SPI)	97.379.893,-
% hasil investasi berdasarkan portofolio investasi (ROI)	= 97.379.893,- / 6.464.593.842,- 1,51%

4. Hasil Investasi Per Jenis Investasi

Dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan di satu sisi serta mengelola risiko investasi di sisi yang lain, Dana Pensiun BNI telah menginvestasikan kekayaannya dalam berbagai instrumen investasi, baik di pasar uang dan pasar modal, maupun penempatan langsung pada saham dan *fixed assets*, dengan rincian ROI per jenis investasi sebagai berikut :

(Dalam Ribu Rupiah)

Jenis Investasi	Rata - rata Nilai Wajar Investasi	Hasil Investasi	ROI
Tabungan pada Bank	--	--	--
Deposito / DOC / SBI	279.844.538	5.500.781	1,97%
Sertifikat Deposito	--	--	--
Surat Berharga Negara (SBN)	1.669.791.601	74.332.032	4,45%
Saham yang tercatat pada BEI	886.286.278	(109.777.284)	(12,39%)
Obligasi Korporasi yang tercatat pada BEI	1.785.974.280	81.032.459	4,54%
Sukuk	10.000.000	455.000	4,55%
Reksadana	87.724.158	(9.197.440)	(10,48%)
Medium Term Notes (MTN)	--	--	--
Efek Beragun Aset (EBA)	13.816.622	570.166	4,13%
Repurchase Agreement (REPO)	--	--	--
Penyertaan Langsung	1.370.246.000	51.437.991	3,75%
Tanah	55.207.500	--	--
Bangunan	135.908.190	3.785.948	2,79%
Tanah dan Bangunan	154.500.700	(759.760)	(0,49%)
Total	6.464.593.842	97.379.893	1,51%

5. Kesesuaian Dengan Tingkat Likuiditas Minimum

Sesuai dengan Arahan Investasi Dana Pensiun BNI Pasal 19 ayat 1, Pengurus wajib menjaga perbandingan investasi pada investasi yang dapat dicairkan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan minimal 2% dari total investasi Dana Pensiun. Investasi yang dapat diperhitungkan dalam menghitung tingkat likuiditas tidak termasuk pada Tanah & Bangunan dan Penempatan Langsung Pada Saham.

Berikut kami sampaikan perbandingan likuiditas minimum dan realisasi likuiditas yang tersedia setiap akhir bulan periode Semester 1 / 2021 :

(Dalam Ribu Rupiah)

No.	Bulan	Total Investasi	Likuiditas Minimum		Likuiditas Tersedia	
		(Rp.)	%	(Rp.)	(Rp.)	%
1	31 Januari 2021	6.507.241.658.982	2%	130.144.833.180	1.288.641.347.026	19,80%
2	28 Februari 2021	6.512.953.005.929	2%	130.259.060.119	1.371.943.451.873	21,06%
3	31 Maret 2021	6.482.539.836.485	2%	129.650.796.730	1.230.152.954.910	18,98%
4	30 April 2021	6.439.708.818.144	2%	128.794.176.363	1.173.507.541.386	18,22%
5	31 Mei 2021	6.433.592.368.461	2%	128.671.847.369	1.203.183.578.264	18,70%
6	30 Juni 2021	6.412.208.267.262	2%	128.244.165.345	1.397.857.327.646	21,80%

Dalam tabel di atas nampak bahwa likuiditas yang tersedia setiap bulan lebih dari target minimum likuiditas yang harus tersedia. Dengan demikian, likuiditas minimum yang dilaksanakan Dana Pensiun BNI telah sesuai dengan tingkat likuiditas minimum yang ditetapkan pada Arahan Investasi No. KP/262/DIR/R tanggal 15 Juni 2021.

Dengan likuiditas yang tersedia tersebut di atas, Dana Pensiun BNI dapat memenuhi kebutuhan untuk pembayaran Manfaat Pensiun peserta pada periode Semester 1 / 2021, dan tidak ada kendala likuiditas dalam operasional Dana Pensiun BNI.

6. Penyebaran Risiko

Terkait dengan penyebaran risiko ini, dapat dilihat pula dari tingkat pemenuhan pengelolaan investasi Dana Pensiun BNI terhadap batasan-batasan yang ditetapkan dalam POJK No.3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 maupun Arahan Investasi Dana Pensiun BNI No. KP/262/DIR/R tanggal 15 Juni 2021, sebagai berikut :

a. Analisa Kesesuaian Dengan Batasan Maksimal Investasi

Berdasarkan data komposisi investasi pada butir 2 diatas, dapat disampaikan bahwa portofolio investasi Dana Pensiun BNI tidak melampaui batasan maksimal yang ditetapkan dalam POJK dan Arahan Investasi Dana Pensiun BNI, kecuali investasi Penempatan Langsung Pada Saham (PLPS) terjadi pelampauan karena pengaruh penilaian kembali (*appraisal*), dan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) cf. surat Dana Pensiun No. DIR/3201/1 tanggal 08 Juni 2016.

b. Analisa Kesesuaian Dengan Investasi Khusus

Dalam POJK No.3/POJK.05/2015 diatur bahwa seluruh investasi yang ditempatkan pada semua Pihak yang dalam tahun buku terakhir mengalami kerugian; penyertaan langsung; maupun tanah dan/atau bangunan dilarang melebihi 40% dari jumlah investasi Dana Pensiun. Berikut adalah realisasi pelaksanaannya di Dana Pensiun BNI :

Pihak yang mengalami kerugian (EBA – Mandiri Garuda)	=	6.139.530.528,-
Penyertaan Langsung	=	841.780.000.000,-
(Yang bergerak bukan di bidang jasa keuangan)		
Tanah dan/atau Bangunan	=	345.616.390.000,- +
Jumlah	=	1.193.535.920.528.,-
Total Investasi	=	6.412.208.267.262,-
Prosentase seluruh investasi khusus terhadap jumlah investasi	=	1.193.535.920.528.,- x 100% / 6.412.208.267.262
	=	18,61%

Realisasi prosentase seluruh investasi khusus sebesar 18,61% dari jumlah investasi, sehingga tidak melampaui batasan maksimal 40% sesuai dengan POJK dan Arahan Investasi Dana Pensiun BNI.

c. Analisa Kesesuaian Penempatan Investasi Yang Dilarang

Dana Pensiun BNI tidak melakukan penempatan investasi yang dilarang, sesuai dengan Arahan Investasi Pasal 13 dan Pasal 16 yaitu :

- Tanah, bangunan, atau tanah dan bangunan yang diagunkan, dalam sengketa, atau diblokir pihak lain;
- Instrumen derivatif, kecuali yang diperbolehkan dalam ketentuan seperti kontrak opsi saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, instrument derivatif tersebut merupakan instrument yang melekat pada saham atau obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

7. Fluktuasi Hasil Investasi Dalam Periode Tertentu

Berikut kami sampaikan fluktuasi realisasi hasil investasi periode 01 Januari - 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 01 Januari – 30 Juni 2020 :

Jenis Pendapatan/Beban	Juni 2021	Juni 2020	Perubahan	
			+ / (-)	%
	1	2	3 = 1 - 2	4 = 3 / 2
Hasil Investasi Yang Terealisasi				
1 BUNGA				
Deposito On Call	374.113.319	1.186.816.216	(812.702.897)	-68%
Deposito Berjangka	4.955.920.080	9.939.947.737	(4.984.027.657)	-50%
Sertifikat Deposito	-	181.883.409	(181.883.409)	-100%
Obligasi	81.931.982.759	84.667.019.489	(2.735.036.730)	-3%
Surat Berharga Negara	78.041.892.782	80.082.477.562	(2.040.584.780)	-3%
Efek Beragun Aset	606.246.686	870.067.324	(263.820.638)	-30%
Sub Total	**165.910.155.626**	**176.928.211.737**	**(11.018.056.111)**	**-6%**
2 DIVIDEN				
Saham Bursa	16.093.836.315	20.133.769.510	(4.039.933.195)	-20%
Penempatan Langsung	51.473.146.302	27.032.167.659	24.440.978.643	90%
Reksadana	473.050.539	1.326.329.237	(853.278.698)	-64%
Sub Total	**68.040.033.156**	**48.492.266.406**	**19.547.766.750**	**40%**
3 SEWA				
Pendapatan Sewa Tanah/Bangunan	**4.037.895.197**	**3.070.849.326**	**967.045.871**	**31%**
4 LABA (RUGI) PELEPASAN INVESTASI				
Rugi Pelepasan SBN	(876.576.816)	(365.901.997)	(510.674.819)	140%
Rugi Pelepasan Saham	(15.768.500.475)	(27.122.213.744)	11.353.713.269	-42%
Rugi Pelepasan Obligasi	(88.040.263)	(159.185.278)	71.145.015	-45%
Laba Pelepasan Reksadana	-	121.760.460	(121.760.460)	-100%
Laba Pelepasan T/B	-	-	-	
Sub Total	**(16.733.117.554)**	**(27.525.540.559)**	**10.792.423.005**	**-39%**
5 PENDAPATAN LAINNYA (Deposito, Saham, obligasi, Penempatan Langsung)	**94.302.051**	**(58.181.032)**	**152.483.083**	**-262%**
TOTAL PENDAPATAN	**221.349.268.476**	**200.907.605.878**	**20.441.662.598**	**10%**
BIAYA INVESTASI				
Beban Pemeliharaan T/B, penyusutan bangunan, manager investasi & beban investasi lain	(10.822.562.014)	(9.434.857.464)	**(1.387.704.550)**	**15%**
HASIL USAHA INVESTASI	**210.526.706.462**	**191.472.748.414**	**19.053.958.048**	**10%**

Berdasarkan data fluktuasi hasil investasi diatas, dapat kami sampaikan bahwa hasil investasi periode Semester 1 / 2021 meningkat sebesar 10% terutama dipengaruhi peningkatan penerimaan dividen dari Perusahaan Anak dan penurunan kerugian pelepasan saham di Bursa jika dibandingkan dengan periode tahun 2020.

8. Penutup

Dengan memperhatikan hal - hal tersebut diatas, Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI berpendapat bahwa portofolio investasi Dana Pensiun BNI pada periode Semester I tahun 2021 tidak melanggar batasan investasi maupun ketentuan lainnya cfm POJK No.3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 maupun Arahan Investasi Dana Pensiun BNI No. KP/262/DIR/R tanggal 15 Juni 2021, kecuali investasi pada Penempatan Langsung Pada Saham (PLPS) yang terjadi karena pengaruh penilaian kembali (*appraisal*) dan sebelumnya telah dilaporkan Pengurus Dana Pensiun BNI dalam surat tersendiri.

Pandemi Covid 19 berdampak terhadap perekonomian, pertumbuhan ekonomi Indonesia Semester 1/2021 diperkirakan sebesar 3,1% - 3,3%. Untuk Semester 2/2021 kondisi perekonomian masih dipengaruhi oleh pandemi Covid 19, yang antara lain tergantung dari efektivitas Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sejumlah pengamat memproyeksi perekonomian Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,7% pada tahun 2021.

Untuk itu, Dana Pensiun BNI diharapkan tetap selalu waspada, memperhatikan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan risiko yang terkendali dalam pengelolaan asset maupun investasi.

Demikian laporan kami sampaikan, mohon dimaklumi.

DEWAN PENGAWAS
DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA,

(EFITA PRAHARANI) (IRFAN FERDIANSYAH)

hak

HAK PESERTA ATAS MANFAAT PENSIUN DITUNDA

Peserta yang ber Hak atas Manfaat Pensiun Ditunda:

Peserta yang berhenti bekerja namun belum mencapai usia pensiun dipercepat (45 th) dan memiiliki masa kepesertaan sekurang – kurangnya 3 (tiga) tahun

Hak - Hak Peserta (Pilihan Peserta):

1. Hak atas manfaat pensiunnya tetap dibayarkan oleh Dana Pensiun BNI setelah mencapai usia pensiun dipercepat (45 th) atau setelah mencapai usia pensiun normal (55 th)
2. Dialihkan ke Dana Pensiun Pemberi Kerja yang lain; atau
3. Dialihkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Tatacara penyampaian Formulir Permohonan Pembayaran / Pengalihan Manfaat Pensiun:

Formulir (terlampir) yang telah diisi dan dilengkapi, diserahkan / dikirimkan kembali ke :

Dana Pensiun BNI
Jl. Raden Saleh 10
Jakarta 10430
Fax. (021) 3190 2187 | (021) 3190 5559 | (021) 390 4606
Email : peserta@dapenbni.co.id | dapenbni@indosat.net.id

HIMBAUAN

Dimohon dengan segala hormat kepada segenap peserta yang telah memiliki **Hak atas Manfaat Pensiun Ditunda** baik para peserta yang telah memenuhi usia minimal 45 tahun (usia Hak atas Manfaat Pensiun Dipercepat) atau juga bagi para peserta yang telah berusia 55 tahun keatas (usia Hak atas Manfaat Pensiun Normal) untuk dapat **menghubungi DPBNI** atau **mengirimkan kembali formulir (terlampir di halaman berikutnya, atau dapat juga mengunduh dari website DP BNI, menu Unduhan > Formulir)** yang telah dilengkapi guna menentukan pilihan atas pembayaran manfaat pensiunnya.
Terima Kasih. (Redaksi)

catatan :
Hak atas Manfaat Pensiun Ditunda merupakan hak bagi Peserta Dana Pensiun Bank Negara Indonesia dengan batas terdaftar kepesertaan sebelum 1 September 2005.

…….Tgl,…….

Hal : Permohonan Pembayaran
Manfaat Pensiun

Kepada:
Dana Pensiun
Bank Negara Indonesia
Jl. Raden Saleh No. 10
Jakarta Pusat - 10430

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : .....

Tempat/ tanggal lahir : .....

NPP / NPWP : .....

Unit Organisasi : .....

Alamat Lengkap Rumah : .....

(setelah pensiun) .....

…….....Kode Pos.....

Telepon/HP : .....

Dengan ini mengajukan pembayaran Manfaat Pensiun *)

1. 100% Manfaat Pensiun dibayar secara bulanan pada Bank BNI Kantor Cabang Pembayar Manfaat Pensiun : .....
   U/K. rekening/ Taplus No : …….. an : .....

2. Sebanyak-banyaknya 20% dari Nilai Sekarang Manfaat Pensiun dibayarkan secara Sekaligus dan sisanya sebagai Manfaat Pensiun Bulanan (cfm. Peraturan Dana Pensiun BNI) dengan catatan :
   a. Sebanyak-banyaknya 20% dari Nilai Sekarang Manfaat Pensiun yang dibayarkan Sekaligus tersebut agar ditransfer ke Rekening/Taplus
      No : ……..., an : .....
      Pada Bank BNI Kantor Cabang .....

   b. Sisanya dibayarkan sebagai Manfaat Pensiun Bulanan agar ditransfer pada Bank BNI Kantor Cabang Pembayar Manfaat Pensiun .....
      U/K. Rekening/ Taplus No : ……, an : .....

3. Mengingat Manfaat Pensiun Bulanan saya kurang dari/sama dengan ***Rp. 1.600.000,-(*** cf. Peraturan OJK No : 5/POJK.05/2017 Tgl. 01 Maret 2017***),*** mohon 100% dari Nilai Sekarang Manfaat Pensiun dibayarkan secara Sekaligus agar ditransfer ke Rekening/Taplus No : ……...
   an : .....
   pada Bank BNI Kantor Cabang .....

****) Catatan Pilih Salah Satu (No. 1, No. 2, atau No. 3)***

Sebagai dokumen pendukung untuk perhitungan Manfaat Pensiun, terlampir saya sampaikan:

- Foto Copy SK. Pemberhentian
- Foto Copy Relaas Pegawai
- Foto Copy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- Foto Copy KTP dan Kartu Keluarga
- Slip Gaji Terakhir
- Pas foto ukuran ***2 x 3*** terbaru sebanyak 2 lembar

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan.

Pemohon,

……

kewajiban

KEWAJIBAN DAFTAR ULANG PENSIUNAN (2 TAHUNAN) & PENANDATANGANAN PENERIMAAN MANFAAT PENSIUN (APRIL, AGUSTUS, DESEMBER)

DASAR PELAKSANAAN :

Peraturan Dana Pensiun BNI No. KP/376/DIR/R tanggal 5 November 2018:

Pasal 42 Ayat (9):
Penerima Manfaat Pensiun wajib melaksanakan :

a. Daftar ulang atas data kepesertaannya setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan tata cara yang ditetapkan oleh Dana Pensiun;
b. Penandatanganan Penerima Manfaat Pensiun setiap bulan April, Agustus dan Desember setiap tahunnya dengan cara yang ditetapkan oleh Dana Pensiun.

Dampak Tidak / Belum Menyerahkan Formulir Daftar Ulang : *)

Pasal 42 ayat (10):
Bagi Penerima Manfaat Pensiun yang tidak mengembalikan formulir daftar ulang sampai dengan batas waktu periode berikutnya, Manfaat Pensiun akan dibayarkan secara tunai sampai dengan Penerima Manfaat Pensiun yang bersangkutan menyampaikan berkas daftar ulang ke Dana Pensiun.
Pasal 42 ayat (11):
Dana Pensiun dapat menangguhkan pembayaran Manfaat Pensiun apabila penerima Manfaat Pensiun tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pada ayat (9) diatas.

Mohon kerjasama / bantuan dari Cabang Pembayar dan / atau Pengurus PP BNI (PP Pusat, Korwil, Cabang) untuk menghimbau kepada Penerima Manfaat Pensiun agar dapat melaksanakan dan menyukseskannya.

TATACARA PENYAMPAIAN FORMULIR DAFTAR ULANG :

Formulir Daftar Ulang *) yang telah diisi / dilengkapi diserahkan kembali ke :

Dana Pensiun BNI
Jl. Raden Saleh 10
Jakarta 10430
Fax. (021) 3190 2187 | (021) 3190 5559 | (021) 390 4606
Email : peserta@dapenbni.co.id | dapenbni@indosat.net.id

Atau dapat juga melalui Kantor BNI Cabang - Cabang pembayar Manfaat Pensiun, atau Cabang – Cabang PP BNI seluruh Indonesia.

*) Formulir terlampir, atau dapat juga mengunduh dari website DP BNI
URL : www.dapenbni.co.id (pilih menu : Layanan > Download Formulir)

* Penyampaian daftar ulang ini hanya untuk Pensiunan yang tidak melakukan daftar ulang secara online (DUOL).
* Pensiunan wajib menyampaikan formulir daftar ulang setiap ada perubahan susunan keluarga.
* Bagi pensiunan Janda/Duda/Anak, setiap akhir tahun tetap menyampaikan Surat Keterangan:
  - Belum menikah kembali bagi penerima Manfaat Pensiun Janda/Duda atau;
  - Belum menikah/berkerja bagi penerima Manfaat Pensiun Anak usia di atas 21 th meskipun sudah melakukan tanda tangan penerima manfaat pensiun di unit pembayar atau secara online.

FORMULIR DAFTAR ULANG

Foto
2 x 3

LAPORAN ALAMAT SAAT INI, SUSUNAN KELUARGA
DAN DATA PENDUKUNG PENSIUNAN BANK BNI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : ……

No.KTP : ……

Tempat/Tgl.Lahir : ……

No. Dana : ……

Jenis hak Pensiun : Pensiun Normal/Pensiun Dipercepat/Pensiun Janda/Duda/Anak *)

Cabang Pembayar : ……

A g a m a : .....

N.P.W.P : .....

Alamat Rumah : ……

…… Kode Pos : .....

Telp …… Hp. .....

Alamat Email : .....

Nama dan Nomor Telp. Lain yang dapat dihubungi :

Nama : .....

Hubungan dengan Pensiunan : .....

No. Telepon / HP : .....

Sesuai dengan ketentuan pasal 46 ayat (1) Peraturan Dana Pensiun BNI mengenai kewajiban pensiunan, dengan ini saya melaporkan susunan keluarga saya per ……..... sebagai berikut :

Data isteri/suami :

No	Nama	Tempat dan tgl. Lahir	Tanggal Nikah	Keterangan

Data anak di bawah usia 25 th. (belum bekerja/menikah) :

No	Nama	Tempat & Tgl. Lahir	Jenis Kelamin	Status Anak	Keterangan

Sebagai bukti laporan susunan keluarga saya tersebut, terlampir saya sampaikan :

1. Foto copy KTP dan Kartu Keluarga
2. Foto copy Surat Kematian atau foto copy akta cerai (bagi Pensiunan yang isteri/suaminya telah meninggal dunia atau telah bercerai)
3. Foto copy Surat Nikah (bagi Pensiunan yang menikah kembali)
4. Pas foto 2 x 3 sebanyak 1 lembar (foto pensiunan)
5. Surat Keterangan belum menikah kembali (Pensiun bagi penerima Manfaat Pensiun Janda/Duda) dan Surat Keterangan belum bekerja atau belum menikah (bagi penerima Manfaat Pensiun Anak)

Formulir daftar ulang yang telah diisi lengkap dan lampirannnya dapat disampaikan melalui pos ke Dana Pensiun BNI
Jl. Raden Saleh No.10 Jakarta Pusat – 10430 atau fax:021-3190.5559 atau email:peserta@dapenbni.co.id

Catatan Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu.

....., ...

(……)
Nama Jelas & Tanda tangan

Apa itu PeduliLindungi?

PeduliLindungi adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).

Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 dapat dilakukan.

Pengguna aplikasi ini juga akan mendapatkan notifikasi jika berada di keramaian atau berada di zona merah, yaitu area atau kelurahan yang sudah terdata bahwa ada orang yang terinfeksi COVID-19 positif atau ada Pasien Dalam Pengawasan.

Bagaimana PeduliLindungi bekerja?

Pada saat Anda mengunduh PeduliLindungi, sistem akan meminta persetujuan Anda untuk mengaktifkan data lokasi. Dengan kondisi lokasi aktif, maka secara berkala aplikasi akan melakukan identifikasi lokasi Anda serta memberikan informasi terkait keramaian dan zonasi penyebaran COVID-19.

Hasil tracing ini akan memudahkan pemerintah untuk mengidentifikasi siapa saja yang perlu mendapat penanganan lebih lanjut agar penghentian penyebaran COVID-19 dapat dilakukan. Sehingga, semakin banyak partisipasi masyarakat yang menggunakan aplikasi ini, akan semakin membantu pemerintah dalam melakukan tracing dan tracking.

PeduliLindungi sangat memperhatikan kerahasiaan pribadi Anda. Data Anda disimpan aman dalam format terenkripsi dan tidak akan dibagikan kepada orang lain. Data Anda hanya akan diakses bila Anda dalam risiko tertular COVID-19 dan perlu segera dihubungi oleh petugas kesehatan.

Membantu Pelacakan untuk Menghentikan Penyebaran COVID-19

Dengan mengaktifkan lokasi, Anda akan membantu instansi pemerintah terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).

Informasi Zonasi dan Notifikasi Keramaian

Anda akan mendapatkan infomasi area zonasi persebaran COVID-19 (merah, kuning, hijau) sesuai dengan lokasi yang Anda pilih dan mendapatkan notifikasi jika Anda berada di keramaian.

Pemeriksaan Kesehatan

Jika Anda memerlukan bantuan tenaga kesehatan, Anda bisa menggunakan fitur Teledokter untuk melakukan pemeriksaan kesehatan mandiri dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan terkait kondisi kesehatan Anda.

Cara Menggunakan Aplikasi PeduliLindungi: Scan QR Code

Setelah memastikan sertifikat vaksin COVID-19 sudah tercantum di aplikasi PeduliLindungi, kini kita sudah bisa masuk ke tempat-tempat umum yang mewajibkan sertifikat vaksin tanpa perlu mencetaknya dalam bentuk kartu.

Di pintu masuk atau loket check-in, akan disediakan kode QR. Kode itu dapat di scan untuk melakukan proses pemeriksaan data sertifikat vaksin COVID-19, berikut caranya:

1. Buka aplikasi PeduliLindungi yang sudah didownload dari Google Play atau Play Store

2. Pastikan kita sudah login dengan akun yang telah kamu miliki sebelumnya.

3. Klik menu 'scan qr code'

4. Arahkan kamera handphone ke kode QR yang terpasang di tempat umum yang kita tuju

5. Aplikasi akan melakukan verifikasi dan menunjukkan barcode dengan warna tertentu. Adapun setiap warna memiliki arti tersendiri, yaitu:

- Hijau: pengunjung sudah divaksinasi lengkap dan memiliki status aman. Warna hijau diperbolehkan masuk tempat umum.

- Kuning/oranye: pengunjung sudah divaksinasi dosis pertama. Pengunjung diperbolehkan masuk menyesuaikan dengan kebijakan pengelola tempat.

- Hitam: pengunjung terdata sebagai pasien terkonfirmasi positif Covid-19 atau memiliki riwayat kontak erat dengan pasien Covid-19. Kriteria ini dilakukan evaluasi agar tidak melakukan aktivitas dalam meningkatkan terjadinya kasus. Pengunjung yang memiliki status warna ini tidak diperbolehkan masuk ke tempat umum.

- Merah: pengunjung belum divaksinasi Covid-19 atau bisa juga pengunjung dalam kondisi terpapar atau kontak erat dengan pasien Covid-19. Pengunjung yang memiliki status warna ini tidak diperbolehkan masuk ke tempat umum.

Demikian informasi soal cara menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Cara ini dapat dilakukan di berbagai lokasi yang sudah mewajibkan penggunaan aplikasi, seperti di mal, tempat wisata, hingga layanan transportasi umum. Semoga bermanfaat.

Sumber:
https://www.pedulilindungi.id/
https://news.detik.com/

Tanaman Herbal

Tanaman Herbal dikenal juga dengan tanaman obat yang memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan tanaman-tanaman lain. Kelebihan tanaman obat herbal ini yaitu bermanfaat untuk tubuh dalam meningkatkan daya tahan dan mencegah serta mengobati tubuh dari berbagai penyakit. Tanaman obat herbal sebagai obat-obatan yang teruji ampuh mengobati penyakit kelas ringan bahkan sampai penyakit kelas berat. Selain mengingat efek sampingnya yang kecil tapi juga khasiatnya yang besar bila dibanding obat berbahan kimia.

Berikut 10 jenis tanaman obat di sekitar kita yang bisa anda manfaatkan sebagai obat yang sudah dicoba oleh masyarakat terdahulu untuk mengobati penyakit ataupun menjaga kebugaran.

Seledri (Apium Graviolens)
Khasiat:
Obat asam urat, hipertensi, dan sakit mata kering.

Mengkudu (Morinda citrifolia)
Khasiat:
Obat sakit kepala, menurunkan tekanan darah tinggi, melancarkan sistem pencernaan, mengobati asam urat, mengobati sakit kuning dan membantu mencegah penyakit jantung koroner.

Daun Sirih (Piper betle)
Khasiat:
Dapat menyembuhkan penyakit asma, radang tenggorokan, menghilangkan bau badan yang tidak sedap, untuk mengobati sakit mata, sebagai obat mimisan, mengobati sakit gigi, dan mengatasi keputihan.

Lidah Buaya (Aloe Vera)
Khasiat:
Bahan penyubur rambut, perawatan kecantikan, mengobati sakit kulit, sebagai penyembuh luka, serta peredam rasa panas pada luka bakar dan obat kanker.

Belimbing (Averrhoa Carambola)
Khasiat:
Mengandung vitamin A, B, C, protein, kalsium dll. Selain rasanya yang enak belimbing juga mampu menjadi obat kolestrol tinggi, mengatasi hipertensi, menurunkan berat badan dan penurun darah tinggi.

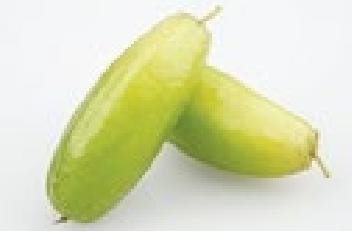

Belimbing Wuluh (Averrhoa bilimbi)
Khasiat:
Dapat mengobati hipertensi, mengobati penyakit gondongan, mengatasi sakit diabetes, sebagai obat sariawan dan juga sebagai obat jerawat.

Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza)
Khasiat:
Memiliki kandungan kurkumin yang berguna sebagai anti radang ataupun anti keracunan empedu. Temulawak mampu mencegahnya karena temulawak mampu mengobati sakit hepatitis B yang berperan sebagai faktor utama penyakit kanker hati.

Daun Jarak (Ricinus Communis)
Khasiat:
Akarnya sebagai anti rematik dan mampu menenangkan. Pada bijinya terasa manis, pedas namun netral. Biji jarak antar lain banyak digunakan sebagai obat kanker rahim, hernia, rematik, TBC.

Sambiloto (Andrographis Paniculata)
Khasiat:
Dapat mengobati antara lain TBC, batuk rejan, radang paru.

Beluntas (Pluchea Indica)
Khasiat:
Meningkatkan nafsu makan, membantu melancarkan pencernaan, meluruhkan keringat, menghilangkan bau badan dan bau mulut, meredakan demam, nyeri tulang, sakit pinggang, dan keputihan.

Sumber: https://kampoengilmu.com/

MASA DEPAN INDUSTRI KEUANGAN, DIGITALISASI?

Di masa depan kolaborasi antara perusahan teknologi keuangan atau financial technology (fintech) dan perbankan adalah sebuah keniscayaan dan dapat menjadi salah satu solusi masa depan bagi industri keuangan di Indonesia.

Fleksibiltas yang di miliki oleh Fintech dalam memahami kebutuhan dan pelayanan customer serta dukungan teknologi yang mumpuni membuat fintech bisa beradaptasi dengan cepat sesuai customer experience.

Sedangkan di sisi lain, bank sebagai sebuah entitas besar dan memiliki sejarah yang panjang dalam industri keuangan sangat konservatif dan tidak mampu mengejar perubahan customer experince yang terjadi begitu cepat. Karena itu, di masa depan sinergi keduanya tidak mungkin bisa untuk dihindari,sinergi tersebut dapat menjawab tantangan inklusi keuangan di Tanah Air yang masih relatif rendah dibanding negara lain.

Di masa depan sinergi dua entitas tersebut merupakan bagian dari ekonomi gaya baru dan dikenal sebagai Digital Economy. Digital Economy yang melibatkan teknologi di dalamnya mempermudah kehidupan manusia disegala lini. Efektifitas dan efisiensi menjadi keunggulannya.

Digital economy merupakan suatu perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang menggunakan teknologi digital atau internet sebagai medianya dalam berbagi kegiatan baik berkomunikasi, kolaborasi, maupun bekerjasama antar perusahaan ataupun individu yang dapat mendatangkan profit dalam perekonomian. Kegiatan tersebut dapat meliputi berbagai area yang luas, termasuk untuk jasa bisnis perbankan. Dengan keberadaan ekonomi digital akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing produk dan jasa, baik di level mikro maupun makro.

Pertumbuhan era ekonomi digital bisa dibilang sangat cepat. Semua transaksi akan menggunakan basis teknologi, dan semakin banyaknya variasi model bisnis ekonomi digital yang berkembang untuk mendorong terciptanya pembagian ekonomi diantara pelaku bisnis. Industri perbankan dan keuangan juga turut mengecap kemajuan teknologi ini. Perbankan pun bergerak maju dan berkolaborasi untuk meningkatkan sistem dan strategi agar masyarakat dapat membuktikan serta merasakan bahwa bertransaksi dengan bantuan teknologi itu mudah.Sehingga persaingan antar bank dan institusi keuangan sudah memasuki babak baru dalam teknologi aplikasi yang merupakan Implikasi perkembangan bisnis perbankan terhadap era digital economy.

Teknologi aplikasi dalam perbankan dinamakan dengan digital banking yang merupakan layanan perbankan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah demi mewujudkan ekonomi digital seperti yang dicita-citakan.Digital banking yang telah berkembang sampai saat ini yaitu seperti ATM, internet banking, mobile banking, video banking, phone banking, dan SMS banking.Beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (branchless banking) sesuai dengan kebijakan OJK yang utamanya ditujukan untuk masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan.

Begitupun dengan fintect. Pertumbuhan fintech di Indonesia semakin dipercepat saat pandemi Covid-19. Di Indonesia sendiri terjadi penurunan penggunaan uang tunai oleh masyarakat kita, pada 2020 turun sebanyak 4 persen dibandingkan pada 2010 silam. Sedangkan penurunan terbanyak terjadi di Cina dengan penggunaan uang tunai pada 2020 yang hanya mencapai 41 persen.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat akan teknologi kini berkembang pesat. Banyaknya masyarakat yang kini melek teknologi dan kemudahan yang ditawarkan oleh fintech membuat masyarakat membutuhkan keberadaannya. Dengan begitu, penggunaan uang tunai akan semakin menurun dan masyarakat sedang menuju ke arah cashless society, dikarenakan Laju Pertumbuhan Ma-

jemuk Tahunan (pertumbuhan tahunan) sektor ini yang paling cepat dibanding sektor lainnya. Fenomena tersebut di dukung oleh pernyataan dari Mantan Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara yang mengatakan, dalam 5 tahun ke depan wajah industri keuangan Indonesia akan berubah drastis. Hal ini dipicu karena dari target inklusi keuangan di 2024 harus mencapai 90 persen dari yang saat ini berada di angka 76,19 persen.

Rudiantara menjelaskan, pada 2024 diharapkan inklusi keuangan di Tanah Air telah mencapai 90 persen. Artinya, 90 persen orang dewasa yang ada di Indonesia telah terhubung dengan sistem keuangan baik itu untuk tabungan, investasi, pembiayaan dan sebagainya.

Demi mencapai tujuan tersebut, Rudiantara menilai perlu ada langkah bersama yang dilakukan. Semua pihak harus ikut berkontribusi. Tak terkecuali para regulator.

Para regulator disarankan untuk tidak hanya membuat regulasi dan melakukan pengawasan. Sebaliknya, harus ikut serta dalam mencapai tujuan dan memainkan perannya sebagai fasilitator.

Termasuk terlibat dalam akselerasi inklusi keuangan. Mulai dari literasi, pendidikan, edukasi pelanggan sampai dengan perlindungan konsumen. Sebab wajah baru industri jasa keuangan bakal berubah dan akan memasuki landscape yang bukan berubah cepat, tapi bisa jadi berubah drastis.

Fakta tersebut juga di dukung oleh hasil survei nasional mengenai literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh OJK tahun 2019. Dalam survei tersebut menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%.

Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%.

Survei SNLIK OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan.

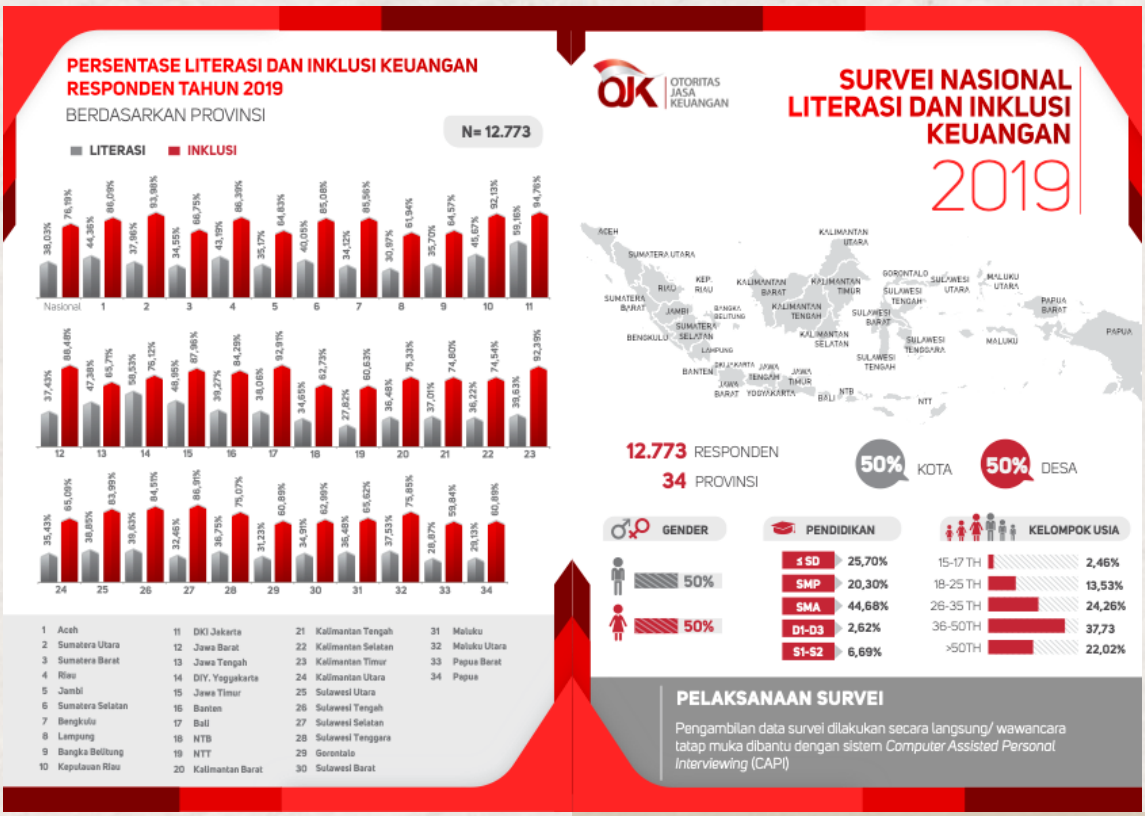

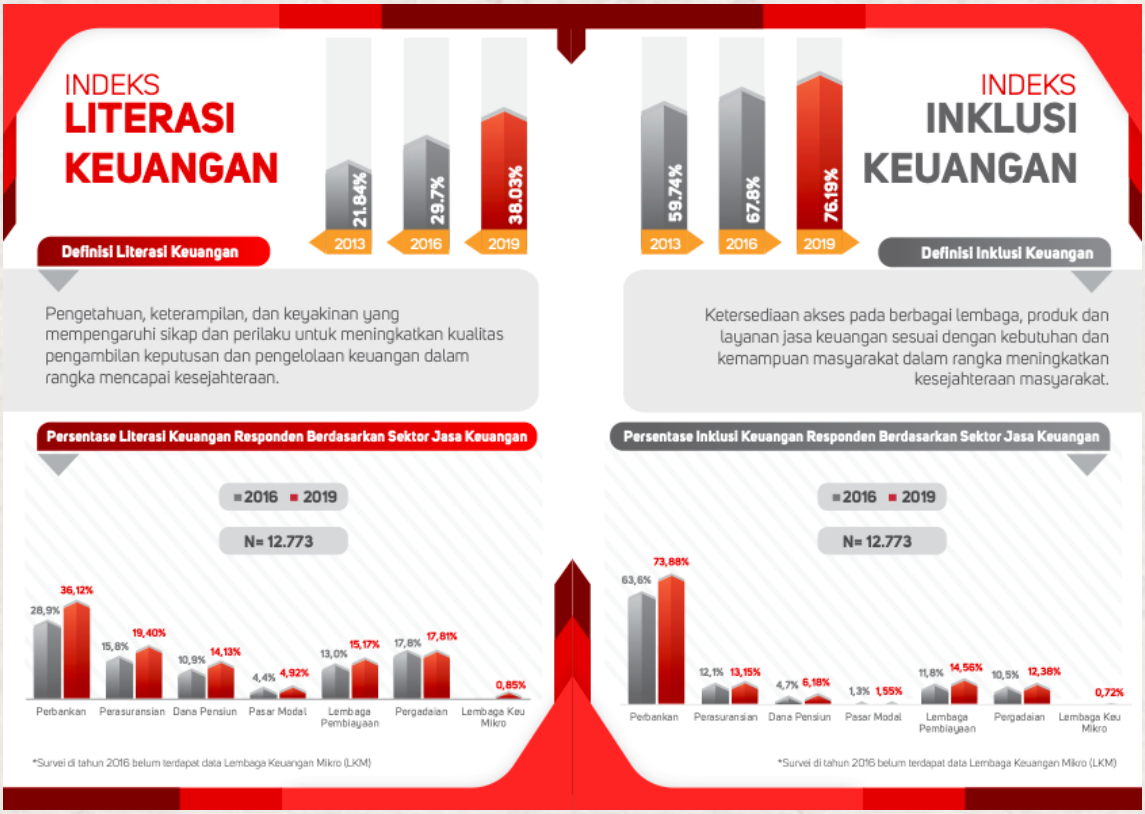

Pada akhirnya kita mau tidak mau siap tidak siap era tersebut akan menyambut kita dan akan segera menggantikan era ekonomi sebelumnya. Welcome Digital Economy.

Source :
http://blog.ub.ac.id/yoviekasetya/aplikom/masa-depan-industri-keuangan-dan-perbankan-di-era-digital-ekonomi/
https://www.liputan6.com/bisnis/read/4444836/wajah-industri-keuangan-indonesia-diprediksi-berubah-5-tahun-ke-depan
https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx

(foto: freepik.com)

Pandemi, jangan lupakan hal ini, sama pentingnya dengan kesehatan fisik loh!

Wabah infeksi virus Corona atau COVID-19 semakin meluas dan telah menjangkit lebih dari 190 negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri, jumlah pasien positif COVID-19 bertambah dengan cepat.

Dan tahun ini, masa pandemi Covid-19 telah memasuki tahun kedua. Berita masyarakat tertular Covid-19 makin hari semakin bertambah dan bahkan klaster keluarga menjadi penularan tertinggi saat ini. Pandemi Covid-19 membuat banyak keluarga dan kerabat harus kehilangan orang-orang yang mereka kasihi. Menurut update data per 3 Agustus 2021, telah tercatat 3.496.700 kasus konfirmasi positif Covid-19 dengan 524.142 kasus aktif, serta kasus meninggal sebanyak 98.889. Angka-angka tersebut mengalami peningkatan harian, disamping berita baik bahwa secara kumulatif terdapat 2.873.669 kasus yang telah sembuh dan juga mengalami peningkatan harian.

Pandemi COVID-19 telah menjadi suatu penyebab baru munculnya stres. Ketidakpastian akan berakhirnya masa pandemi, social distancing, isolasi, stigma dan diskriminasi terhadap penderita, hingga kesulitan ekonomi memiliki dampak terhadap kesehatan mental masyarakat luas. Adaptasi terhadap perubahan-perubahan kebiasaan ini menjadi suatu tantangan baru. Tidak sedikit orang-orang yang mengalami kesulitan untuk beradaptasi terhadap kondisi ini. Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) mencatat dari 4010 hasil swaperiksa masalah psikologis yang telah berjalan selama 5 bulan di Indonesia, 64,8% di antaranya mengalami masalah psikologis.

Stres yang muncul selama masa pandemi COVID-19 dapat berupa:

1. Kekhawatiran dan kecemasan mengenai kesehatan diri sendiri dan orang-orang terdekat
2. Perubahan pola tidur atau pola makan
3. Sulit tidur dan konsentrasi
4. Perburukan masalah kesehatan kronis
5. Perburukan kondisi kesehatan mental
6. Meningkatnya penyalahgunaan tembakau, alkohol, maupun obat-obatan terlarang lainnya

Memang berat untuk menerima kenyataan akibat dari pandemi ini, dimana kita harus kehilangan orang yang kita sayangi baik itu keluarga, teman, atau hanya orang yang kita

kenal dari jauh.Untuk menjaga kesehatan mental diri sendiri, kita dapat melakukan beberapa cara sederhana, seperti menyediakan jurnal untuk mencurahkan pikiran dan perasaan atau dengan belajar dan melakukan meditasi. Berikan waktu istirahat yang cukup untuk tubuh dan jiwa kita, mengonsumsi makanan gizi seimbang, dan lakukan aktivitas fisik ringan. Dengan demikian, kita dapat mengolah atau mengontrol emosi, dan kita bisa berkata ke dalam diri kita bahwa kita dapat menerima dan bahwa semua akan baik-baik saja.

Adapun opsi lainnya adalah kita harus menanamkan dalam diri bahwa kita tidak sendirian. Kita dapat berbicara dengan orang yang dipercaya di lingkungan kita, bisa keluarga atau sahabat yang memahami kondisi kita. Kitapun juga bisa menghubungi layanan professional, yaitu Layanan Psikologi Sehat Jiwa (SEJIWA) secara gratis di nomor telepon 119 Ext 8.

Kesehatan mental sangat penting karena antara kesehatan mental dan kesehatan fisik adalah dua hal yang saling menunjang satu dengan lainnya. Makanya, memiliki kondisi mental dan pemikiran yang sehat adalah amunisi bagi tubuh agar terhindar dari penyakit. Men Sana In Corpore Sano! Ingatlah, dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat. Hal ini bisa bersifat resiprokal. Oleh karenanya, mari kita tetap menjaga kesehatan mental, sehingga kesehatan fisik juga terjaga dan begitu juga sebaliknya.

Dirangkum dari berbagai sumber, ada beberapa langkah yang bisa anda lakukan untuk menjaga kesehatan mental agar tetap dalam kondisi baik:

1. Kurangi Asupan Berita Atau Bijak Dalam Menerima Informasi Mengenai COVID-19

Membaca informasi atau berita memang diperlukan, namun jangan sampai hal itu membuat Anda cemas. Terlalu banyak mengonsumsi berita dengan topik tertentu dapat membuat kesehatan mental juga terganggu. Makanya, Anda hanya perlu membaca 1-2 berita setiap harinya dari sumber yang terpercaya.Sedangkan untuk mendapatkan informasi seputar pandemi COVID-19, pastikan dari sumber-sumber yang kredibel, seperti WHO. Mengetahui bagaimana cara menjaga diri dapat membantu membuat kita merasa lebih tenang. Batasi rasa khawatir dan cemas dengan mengurangi paparan informasi yang tidak perlu. Walaupun baik untuk mengetahui informasi mengenai keadaan saat ini, namun mendengarkan berita buruk berulang-ulang dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Pilih dan pilah informasi yang didapatkan secara bijak.

2. Habiskan Waktu Bersama Keluarga

Sejak pagi hingga sore hari aktivitas selalu padat. Anda bisa menghabiskan waktu bersama keluarga ketika waktu makan tiba dan di akhir pekan dengan berbincang, melakukan permainan seru, atau menghubungi saudara dengan aplikasi video call.

3. Bercerita atau Memiliki Orang Yang Dapat Dipercaya

Kalau Anda merasa tidak nyaman pada hal tertentu dan sudah ditahap mengganggu aktivitas, Anda bisa berbagi cerita kepada orang-orang yang dipercaya. Baik itu keluarga, teman dekat, bahkan psikolog. Dengan berbagi cerita, Anda akan merasa lega dan setidaknya suasana hati akan menjadi lebih tenang. Jika tidak memiliki orang yang dianggap dapat dipercaya untuk mencurahkan isi hati dapat menggunakan bantuan profesional seperti psikolog.

4. Batasi Konsumsi Alkohol

Apabila sedang stres, ada sebagian besar orang yang mengonsumsi alkohol dan merokok untuk meredakannya. Namun, saat kondisi seperti ini jangan konsumsi alkohol dan rokok berlebihan. Sesuai dengan rekomendasi dari WHO, cobalah untuk menggunakan health app apabila ingin mendapat pertolongan dari pihak profesional.

5. Konsumsi Buah dan Sayur

Memang bukan rahasia lagi kalau makan buah dan sayur yang mengandung banyak vitamin, mineral, dan gizi lainnya dapat menyehatkan fisik. Selaras dengan penelitian dari Warsaw University of Life Sciences tahun 2020 yang mengatakan jika konsumsi buah dan sayur juga dapat berpengaruh positif bagi kesehatan mental,

6. Luangkan Waktu untuk Berolahraga

Sibuknya aktivitas dan pekerjaan membuat kita suka lupa untuk olahraga. Padahal, olahraga dapat membantu Anda agar lebih fresh. Sempatkan waktu setidaknya 15-30 menit sehari untuk jalan pagi di sekitar rumah, melakukan yoga, atau stretching ringan di rumah. Dengan melakukan olahraga teratur akan memberikan dampak yang baik bagi tubuh dan pikiran.

7. Lakukan Hobi

Banyak sekali hal berikut yang mungkin menjadi hobi Anda, mulai dari bercocok tanam, bermain musik, melukis, memasak, bermain game, hingga beres-beres.
Apapun hobi yang Anda sukai, jangan lupa untuk melakukannya, Melalui aktivitas yang disukai, pikiran akan menjadi lebih tenang, fresh, dan tentunya hati pun senang.

8. Self-talk

Self-talk adalah ketika Anda berusaha untuk berbicara kepada diri sendiri mengenai apapun yang Anda rasakan. Afirmasi positif yang disampaikan saat self-talk mampu menurunkan beberapa risiko gangguan kesehatan mental. Antara lain mengurangi kecemasan, menghilangkan persepsi negatif, dan memberi kesempatan untuk mengontrol diri.

9. Meluangkan waktu istirahat

Anda harus memiliki jadwal yang tepat agar dapat membagi waktu istirahat dengan teratur dan tetap dengan kegiatan atau aktivitas lainnya.

10. Bersyukur

Harus disadari mau tidak mau, saat ini kita memang dalam kondisi pandemi COVID-19. Jangan mengeluh, namun tetaplah bersyukur karena kita masih diberikan kesempatan untuk menjalani kehidupan. Semakin banyak mengeluh maka akan semakin depresi.

11. Jangan takut untuk mencari pertolongan

Bagaimana respon seseorang terhadap stres selama pandemi dipengaruhi oleh latar belakang, dukungan sosial dari keluarga dan kerabat, komunitas, dan banyak faktor lainnya. Apabila stres dan kecemasan yang terasa selama masa pandemi dirasakan terlalu berat, hubungi profesional (psikolog atau psikiater) untuk konsultasi lebih lanjut mengenai cara mengatasinya.

Selain menjaga kesehatan mental diri sendiri, kita juga perlu turut berperan dalam menjaga kesehatan mental orang-orang di sekitar kita. Pada masa pandemi, empati dan kepedulian terhadap sesama perlu kita tingkatkan. Rasa takut dan cemas memang wajar dirasakan, namun jangan membuat rasa takut kita menjadi alasan munculnya masalah kesehatan mental pada orang lain. Hentikan stigma pada pasien, penyintas, maupun petugas kesehatan yang menangani COVID-19 karena diperlukan partisipasi semua orang untuk saling menjaga kesehatan fisik maupun mental agar pandemi COVID-19 ini dapat berlalu.
Dengan menerapkan cara menjaga kesehatan mental yang baik saat pandemi COVID-19, Anda akan lebih siap untuk menjalani hari dan bisa melakukan hal produktif lainnya. Karena salah satu kunci dari tubuh yang sehat adalah hati yang gembira.

Source:
https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/8-cara-menjaga-kesehatan-mental-selama-pandemi-covid-19/
https://covid19.go.id/p/berita/kiat-kiat-menjaga-kesehatan-mental-dan-imun-di-masa-pandemi
https://rsgm.maranatha.edu/2021/01/05/kesehatan-mental-di-masa-pandemi/
https://promkes.kemkes.go.id/tetap-jaga-kesehatan-mental-di-masa-duka-pandemi
https://www.alodokter.com/menjaga-kesehatan-mental-saat-pandemi-virus-corona

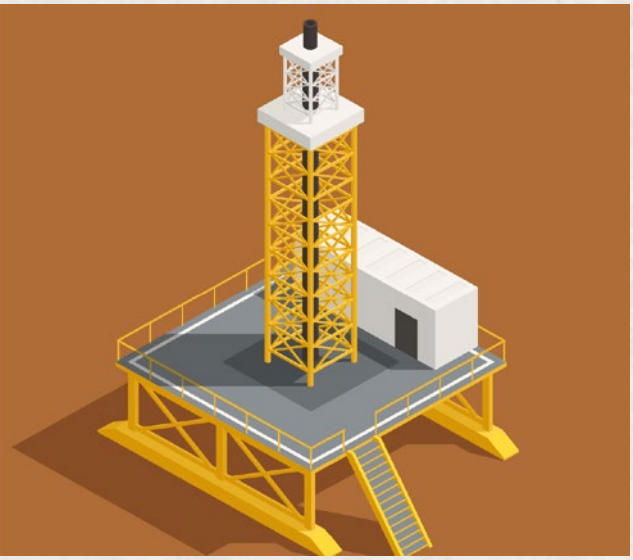

(foto: freepik.com)

"MINYAK, GAS, BATUBARA DAN ANCAMAN KRISIS ENERGI"

Akhir – akhir ini kita sering mendengar ataupun membaca berita yang mewartakan bahwa dunia tengah di hadapkan dengan ancaman krisis energi. Krisis energi tengah menjadi ancaman nyata dan serius di beberapa negara di dunia. Di India stok batu bara hampir habis, hal serupa juga terjadi di Inggris dan China. Dan yang terbaru krisis energi juga mengancam negara adidaya Amerika Serikat. Tak terkecuali juga di negera kita Indonesia. Indonesia pun dinilai perlu waspada atas kejadian krisis energi ini. Pasalnya, Indonesia merupakan negara pengimpor energi, sehingga kondisi di dunia internasional saat ini bisa berdampak ke Indonesia juga. Lantas kejadian tersebut membuat kita bertanya, sebenarnya apa penyebab krisis energi?
Dikutip dari detik.com, Krisis energi dapat melanda seluruh belahan dunia, baik negara maju maupun negara berkembang. Tingginya konsumsi energi ditambah dengan sumber daya yang semakin berkurang menyumbang pengaruh besar dalam krisis energi di dunia.
Krisis energi adalah kekurangan atau gangguan pada penyediaan pasokan energi, menurut Collinsdictionary. Krisis energi juga dapat diartikan sebagai kurangnya persediaan sumber daya energi atau peningkatan terhadap harga sumber daya, seperti minyak bumi.
Menurut Charles E. Garrison dalam penelitiannya yang diterbitkan dalam Springerlink, konsep krisis energi terlihat muncul dari proses sosial dan merupakan metafora yang terkait dengan rangkaian peristiwa. Sifat metafora adalah untuk menekankan aspek-aspek tertentu dan mengaburkan aspek-aspek lain dari rangkaian peristiwa yang dirujuknya.

Jika dibandingkan dengan peristiwa sejarah, metafora ini telah mengaburkan peran pemerintah dan industri minyak dalam pengembangan kebijakan konsumsi minyak yang tinggi dan

ketergantungan pada impor, sementara peran konsumen lebih ditekankan dalam hal ini. Krisis energi merupakan masalah yang cukup kompleks dan terdiri dari berbagai penyebab. Melansir enovaenergy.com.au, berikut 10 penyebab krisis energi:

1. Konsumsi Berlebihan
Krisis energi adalah akibat dari berbagai tekanan pada berbagai sumber daya alam. Ada tekanan pada bahan bakar fosil seperti minyak, gas, dan batu bara karena konsumsi berlebihan, yang kemudian dapat membebani sumber daya air dan oksigen kita dengan menyebabkan polusi.

Model konsumsi saat ini sebagian besar bergantung pada sumber daya yang dapat dikonsumsi dan terbatas seperti batu bara, minyak, dan gas alam, dan ini semakin dekat untuk habis. Menurut proyeksi saat ini, cadangan minyak cukup untuk 40-60 tahun, minyak konvensional sekitar 60 tahun, dan cadangan batu bara sekitar 2 abad.

2. Over Populasi
Penyebab lain dari krisis adalah peningkatan yang stabil dalam populasi dunia dan permintaannya akan energi.

Permintaan energi akan diperkuat oleh ledakan demografis dan ekonomi di daerah-daerah yang sedang berkembang. Diperkirakan bahwa populasi dunia akan mencapai hampir 10 miliar orang pada tahun 2050. Menurut Badan Energi Internasional (IEA), permintaan energi global dapat meningkat lebih dari 50% pada tahun 2030 tanpa adanya kebijakan publik di bidang ini.

3. Pemborosan Energi
Pentingnya menghemat energi cukup sering diremehkan. Pemborosan energi menggambarkan pemborosan sumber energi, khususnya bahan bakar dan listrik. Akibatnya, pengurangan limbah menjadi sumber penghematan energi yang sangat besar, yang membutuhkan tindakan baik pada tingkat individu maupun kolektif.

4. Pilihan Energi Terbarukan yang Belum Dijelajahi atau Kurang Dimanfaatkan
Energi terbarukan masih tetap tidak digunakan atau kurang dimanfaatkan di sebagian besar negara. Sebagian besar energi berasal dari sumber yang tidak terbarukan seperti batu bara. Ini berarti ada cukup banyak ruang untuk perbaikan di area ini.

Jika kita tidak fokus serius pada energi terbarukan, masalah krisis energi dunia tidak dapat diselesaikan. Sumber energi terbarukan dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan juga membantu mengurangi emisi gas rumah kaca.
5. Infrastruktur yang Buruk
Penuaan infrastruktur peralatan pembangkit listrik dapat menjadi alasan lain akan krisis energi global. Beberapa negara menggunakan peralatan usang yang membatasi produksi energi yang efisien dan efektif.

Meskipun pembaruan infrastruktur membutuhkan banyak biaya dan menggunakan sejumlah besar sumber daya tambahan, namun hal tersebut dapat menciptakan standar kinerja tinggi dan membantu mencegah krisis energi.

6. Keterlambatan dalam Commissioning Pembangkit Listrik
Penundaan yang signifikan dalam commissioning (uji coba) pembangkit listrik baru dapat mengisi kesenjangan antara permintaan dan pasokan energi. Hasilnya, sistem berada di bawah tekanan besar untuk memenuhi permintaan listrik sehari-hari. Ketika pasokan tidak sesuai dengan permintaan, hal tersebut dapat mengakibatkan pelepasan beban, bahkan pemadaman sistem.

7. Sistem Distribusi yang Buruk
Pemadaman listrik atau gangguan saluran dan gangguan pasokan adalah akibat dari sistem distribusi yang buruk. Gangguan ini juga menyebabkan pasokan menjadi lebih mahal.

8. Kecelakaan Besar dan Bencana Alam
Kecelakaan-kecelakaan besar seperti patahan atau putusnya jalur utama, dan bencana alam seperti kekeringan, banjir, angin topan, letusan gunung berapi, dan gempa bumi menyebabkan terhentinya pasokan energi.

9. Perang
Perang antar negara juga dapat menghambat pasokan energi, terutama jika terjadi di neg-

ara-negara Timur Tengah seperti Arab Saudi, Irak, Iran, Kuwait, UEA, atau Qatar sebagai pemasok energi utama atau minyak. Hal ini menyebabkan kenaikan harga minyak dan kelangkaan global yang pada gilirannya memiliki efek riak yang menyebabkan masalah bagi konsumen energi.

10. Faktor Lain-lain
Kenaikan pajak, pemogokan, peristiwa politik, musim panas yang parah atau musim dingin yang dingin dapat menyebabkan peningkatan permintaan energi secara tiba-tiba dan dapat

Meskipun krisis energi telah terjadi saat ini, namun ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mencegah semakin memburuknya krisis tersebut. Berikut cara mengatasi krisis energi:

1. Berpindah ke Sumber Daya Terbarukan
Solusi terbaik yang memungkinkan adalah mengurangi ketergantungan dunia pada sumber daya tak terbarukan dan meningkatkan upaya konservasi secara keseluruhan. Sebagian besar zaman industri diciptakan dengan menggunakan bahan bakar fosil, tetapi ada juga teknologi yang dikenal dan teruji dengan baik yang menggunakan energi terbarukan seperti energi air, energi matahari, dan energi angin.

Salah satu kekhawatiran dunia adalah akan kehabisan gas atau minyak. Namun, kekhawatiran yang lebih besar sebenarnya adalah penggunaan batubara akan terus mencemari atmosfer dan menghancurkan sumber daya alam lainnya dalam proses penambangan batubara. Jadi, penting untuk berpindah pada energi terbarukan sebagai sumber energi pengganti batu bara.

2. Tingkatkan Fokus pada Teknologi Penyimpanan
Bekerja secara paralel dalam gerakan menuju penggunaan sumber terbarukan yang lebih luas perlu adanya upaya kolektif dalam meningkatkan dan meningkatkan teknologi penyimpanan. Seperti baterai atau penyimpanan energi hidro yang dipompa dan lebih mudah diakses serta hemat biaya.

Meningkatkan ketersediaan, keefektifan, dan biayanya akan mendukung langkah menuju sumber terbarukan dan membuatnya lebih mudah diakses, lebih andal, dan pada akhirnya lebih efektif.

3. Meningkatkan Inisiatif Efisiensi Energi
Kesadaran untuk menggunakan energi secara efisien perlu ditingkatkan. Beberapa hal sederhana yang dapat membantu untuk menghemat energi antara lain mematikan kipas dan lampu saat tidak digunakan, berhati-hati saat menggunakan peralatan, membatasi penggunaan pemanas dan pendingin, berjalan kaki, dan kegiatan kecil tapi berdampak besar lainnya.

4. Lakukan Audit Energi
Audit energi adalah proses yang membantu untuk mengidentifikasi area di mana rumah atau kantor kehilangan energi dan langkah apa yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi energi.

Audit energi dan secara umum lebih memperhatikan penggunaan energi dapat membantu mengurangi jejak karbon, menghemat energi dan uang, dan membantu mencegah dampak lebih lanjut pada krisis energi.

5. Bersama Peduli terhadap Perubahan Iklim
Baik negara maju maupun negara berkembang harus memiliki kepedulian yang sama tentang perubahan iklim. Mereka harus fokus pada pengurangan emisi gas rumah kaca melalui mekanisme lintas batas yang efektif.

Dengan pertumbuhan populasi saat ini dan konsumsi sumber daya yang berlebihan, konsekuensi dari pemanasan global dan perubahan iklim tidak dapat dikesampingkan. Baik negara maju maupun berkembang harus fokus pada pengurangan emisi untuk mengurangi separuh emisi mereka dari tingkat saat ini pada tahun 2050. (YMN)

Source :
https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5756087/krisis-energi-pengertian-penyebab-dan-cara-mengatasinya.
https://www.cnbcindonesia.com/news/20211007134507-4-282137/waspada-krisis-energi-inggris-china-bisa-berimbas-ke-ri

(foto: pinterest.com)

KENANG-KENANGAN BEKERJA DI BNI PERIODE TAHUN 1960-1970

Ramelan Djojo Ardjo (012410)

Pada tahun 1962 saya tamat dari SMA I ABC di Jl. Budi Utomo no.7 Jakarta. Mulanya kawan yang bertemu di halte bus Lapangan Banteng menyatakan lebih enak waktu masih sekolah, tidak memikirkan untuk mencari pekerjaan mencari nafkah. Dia menyatakan bahwa sekarang bekerja menjadi pelayan toko di Pasar Baru Jakarta, sehingga ilmu yang dipelajari di SMA tidak terpakai.

Begitu pengumunan lulus, salah seorang kawan tidak lulus dan tidak terlihat lagi, dan seorang kawan yang lulus sangat senang dan meneriak kan :""Alahu Akbar — Allah Maha Besar"

Melamar ke Akademi Kepolisan, ke AMN dan ke Kadet Perwira Angkatan Laut di Malang, tidak tulus test masuk antara lain karena terlampau kurus. Tinggi 169 cm tetapi berat badan hanya 46 kg. Memang waktu itu ekonomi sulit sekali, pernah berpuasa tetapi tidak bisa buka karena tidak ada yang bisa dimakan, lalu puasa lagi hingga muntah2 masuk angin dan ditolong oleh family yang tinggal disekitar lapangan Banteng.

Bekerja di Kantor Sensus BPS di Bidaracina mulai dari tamat SMA Juni 1962 dengan gaji sebesar Rp 625.- yang hanya cukup untuk bisa membeli sepasang sendal jepit plastik.

Ada iklan lowongan pekerjaan di Kompas dari BNI. Melamar ke BNI bawa surat lamaran disertai salinan Ijasah SMA ke Ji. Roa Malaka Selatan Jakarta Kota, menggunakan sepeda dari Kebon Nenas Bidara Cina III dengan bermodal sejumput makanan. Sampai pulang kerumah

makanan tidak termakan dan sepeda dituntun karena ban sepeda kempes, mungkin bocor.

Di terima di BNI melalui Latihan A ke XII mulai 15 Mei 1963, Menurut Pak Zulmar Raffi , Staff dari Bagian Pendidikan masa pelatihan 3 bulan , dimana 1,5 bulan untuk Off the Job Training dan 1,5 bulan untuk on the job training. Pesertanya 30 orang dan hanya satu wanita yaitu Sdri Nurlela keponakannnya Pejabat BNI Bapak Cik Agus. Dalarn masa on the job traning diperkenalkan struktur organisasi, jasa2 bank dan pembukuan ringan. Ada hal yang lucu, Trainer bertanya Pos ini debet atau kredit. Yang ditanya dari SMA 8 tidak tahu pembukuan, lalu menjawab : debet Pak, Ah Mosok. Kredit Pak. Trainer bilang ya kalau tidak debet ya kredit.

On the Job training ditempatkan di Bagian Penelitan dan Penyelidikan, diperkenalkan bundel peraturan2 dimana kalau SURAT EDARAN (SE) menyatakan kebijakan sedangkan Instruksi (IN) adalah teknis pelaksanaaan nya termasuk pembukuannya.

Pada masa itu Direksi BNI adalah:
Teuku Yusup Muda Dalam
RMS Kertopati
Parmo Pranoto
Suryo Winoto

BNI mempunyai program yang bagus yaitu :
TRI PROGRAM BNI yang terdiri dari :
Bank Mindedness, Overall Soundness dan Scientitific Banking Management. Setiap karyawan memperoleh bahan putih untuk membuat pakaian seragam kantor untuk 3 celana panjang, kalau orangnya kecil bisa dapat empat celana panjang dan 3 kemeja putih dengan merek DOLAR.

Setiap karyawan mendapat buku kecil berjudul NASKAH KEKELUARGAAN BN! dan LAMBANG BNI Buku Naskah Kekeluargaan BNI setiap hari dipakai di kantong baju sedangkan lambang BNI dijepitkan di kecil kantong kiri, masing2 berwarna merah ke coklat coklatan.

Selain gaji bulanan , setiap karyawan memperoleh 24 kg beras, gula pasir, kecap Cap Bango, ikan asin Gabus, sabun cuci Sun Light, sabun mandi dan daging Corned . BNI amat makmur waktu itu hingga disebut sebagai contoh masyarakat sosialis Indonesia. Kawan yang bertempat tinggal, Kebon Nenas Jatinegara, bertanya harga berasnya. Waktu diberi tahu Rp1.- per kg mereka heran luar biasa.

Masa percobaan kerja 3 bulan dan dapat 12 kg setiap bulan ditambah bahan natura tersebut diatas. Begitu diangkat menjadi pegawai tetap setelah 3 bulan mendapat rapel beras menjadi 60 kg. Terpaksa menggunakan becak karena nggak mungkin pake kereta api jurusan Kota - Jatinegara.. Tukang becak, mendayung becak kelelahan, sampai minum 3 kali dari Jakarta Kota sampai Kebon Nenas di Bidara Cina Jatinegara.

Karena umumnya karyawan BNI masih muda muda , banyak yang saling jatuh cinta dan akhirnya menjadi pasangan suami istri. Diwaktu itu ada ketentuan bahwa pernikahan sesama karyawan harus menunggu masa kerja sampai 5 tahun. Bila belum mencapai 5 tahun maka salah satu karyawan harus berhenti

Dikala itu di Kantor Cabang Jakarta Jalan Lada no: 1 setiap nasabah yang hadir disuguhi minum sirup dingin beberapa lamanya.

Saat itu BNI mempunyai pasukan drum band, kita berlatih setelah pulang kantor jam 14,00 dan ikut membuka Kantor Cabang Tebet, Krawang dan Garut dengan berkeliling kota/ daerah dengan menebar krosur BNI. Bank Bumi Daya yang berhadapan dengan kantor BN! Jalan Lada juga ikut ikutan membuat drum band, kita lihat mereka menyusul kita latihan. Bapak Direktur GMH Kusuma berencana untuk mengganti peralatan drumband dengan produk impor, tetapi dengan terjadinya peristiwa G 30 S PKI pada September 1965 maka tidak jadi dilaksanakan dan akhirnya drum band BNI dibubarkan,

Dulu BNI terkenal sebagai Bank Revolusi dan membentuk Rolling Bank, Floating Bank di Flying bank. Direktur BDN yang pindah ke BNI menyatakan bahwa dia kagum akan BNI karena sangat kreatip menciptakan hal hal baru. Dulu BNI begitu kuat hingga Bank indonesia kalau mau libur menghubungi BNI dulu.

Saat itu rasa kekeluargaan di BNI erat sekali,

hingga karyawan Cabang Bogor lebih senang bertugas di Kantor saat Pemimpin cabangnya Bapak Mulakir.

Kami pernah juga kerja bakti ikut membangun masjid Istiglal yang saat itu sedang dibangun dengan mengatur bata bata bongkaran disatu tempat.

Mengikuti rapat Direksi sebagai notulis memperoleh banyak pelajaran berharga antara lain di waktu ada pemimpin Wilayah yang terlambat masuk keruang rapat, dan rapat diskors 15 menit Bapak Direktur Utama Bapak Potan Arief harap melihat yang bersangkutan dan melihat arlojinya. Waktu itu umumnya kita masih kurang tepat waktu.

Kemudian ketika Bapak Mulyoto Djojomartono pindah dari BDN ke BNI dalam rapat kerja dengan Direktur Muda dan para kepala Wilayah, ditanya oleh seorang kepala Wilayah bahwa diwilayahnya ada eksportir akan mencairkan wesel ekspornya dan melengkapi dengan bill of lading, padahal kapal belum berangkat dan masih berlabuh dipelabuhan, apakah dapat dibayarkan. Bapak Muljoto menjawab dengan tegas untuk dibayarkan karena bank againist document. Selama bertugas menjadi notulis banyak memperoleh ilmu perbankan sehingga bersama kawan petugas notulis bahwa kita memperoleh general banking course tanpa biaya.

Ketika Pak Sutanto ditugaskan Pemerintah menjadi Direktur Utama BNI ada keberatan dari Pejabat Intern BNI — yang dikemukakan pada upacara dilapangan - dengan mengatakan Pemerintah bagaimana sih kita sudah membangun BNI sampai kepelosok pelosok daerah dan membuka Cabang diluar negeri yaitu di Singapore, Hongkong, Tokyo, London, New York kok sekarang orang luar masuk ke BNI, Pak Sutanto menjawab bahwa ini tugas negara untuk membersihkan bank yang korup, masakan tega menggeser Direksi BNI yang merupakan muridnya sendiri . Tetapi berjanji akan adil agar seluruh karyawan mengikuti komandonya, bila saya takbir semua takbir, bila saya rukuk semua nya rukuk, bila saya sujud semuanya sujud, dan bila saya salah sebut Subhannallah dan saya akan bertindak adil seperti Nabi Muhamad saw bila anaknya Fatimah mencuri niscaya kupotong tangannya.

Pernah Pak Winarto Surnarto bilang bahwa Pak Sutanto menasehatinya kalau bekerja gunakanlah akal dan hati dan jangan mengunakan akal dan perut nanti kebawah dia jadinya.

Pada masa itu BNI bekerja dari Senin sampai dengan Sabtu. Senin sampai Jum'at jam kerja 07.00 sampai jam 14.00 tanpa istirahat sedangkan hari Sabtu jam 07.00 sampai jam 12.00. Tiap pagi dapat minuman susu dan siang hari dapat hidangan kacang hijau. Karena waktu kerja yang longgar para karyawan dapat ambil kuliah disore hari mulai jam 14.00 sampai jam 19.00 kadang sampai jam 21.00. Saya kuliah dari 1963 hingga 1969, karena pada tahun 1965 kuliah ditiadakan ada peristiwa G 30 S PKI. Pada wisuda sarjana awal 1970 Pak Suharto Presiden Suharto memberikan sambutan peringatan UI ke 20. Pak Sutanto Direktur UtamaBNI ,yang juga dosen Universitas Indonesia pernah memberi kuliah mengenai back to back L/C.

Pernah waktu kuliah di UI Prof Barti Halim menjelaskan mengenai APBN , dimana untuk konsumsi saja Indonesia masih pakai bantuan pangan luar negeri. Beliau menyatakan, bahwa walaupun anda pulang kerja langsung kuliah tetapi masih kurang keras kerjanya karena untuk makan saja kita masih menggunakan keringat bangsa lain.

Ada cerita kawan yang ujian comprehensive mengenai skripsinya banyak ditanya mengenai agarna Islam oleh Bapak Sutanto sebagai Pengujinya , dan diluluskan dan bahwa ilmu ekonomi itu mudah tinggal baca bukunya saja.

Beliau tinggal diperumahan Taman Pegangsaan dibelakang gedung Proklamasi Jakarta. Ketika beliau meninggal Bapak Ali Sadikin Gubernur DKI juga ikut melayat.

Pernah Pak Sumardi berdinas ke Arab Saudi untuk membuka Cabang disana, dan ditanya berapa Total asset BNI, begitu tahu besarnya BNI mau dibeli orang Arab. Tetapi dilain kesempatan BNI berhasil membuka Kantor, Cabang di Jeddah Sudi Arabia, dan seorang kawan dimutasikan menjadi Staff di BNI Kan-

tor Cabang Jedah Sudi Arabia.

Oh ya, pada saat itu BNI sudah menggunakan komputer untuk kegiatan di kantor Besar yaitu menggunakan IBM - 360 untuk keperluan membukukan kegiatan BNI berupa antara lain menyusun Neraca Gabungan BNI berdasarkan laporan Neraca dari Kantor2 Cabang dan Kantor Wilayah. Ruang untuk komputer besar sekali mengunakan sebagian gedung lantai IV di Jalan Lada dan hanya ruang komputer yang menggunakan Air Conditioner (AC), sedangan ruang kerja Bagian2 lainnya tidak ber A/C. Dulu kerjanya menggunakan kartu kartu yang dibolongi namanya punch card. Waktu membuat skripsi di Ul diminta untuk meyusun skipsi mengenai komputer BNI tetapi saya menolak karena kurang mengetahui lebih detail dan kurang menyukai hal tersebut. Walaupun pernah juga bertanya kepada Staff bagian komputer (dulu namanya Bagian Pengolahan Data - PDA) mengapa dalam print out lampiran Neraca Gabungan angka 4 ditambah 3 kok 7 bukan 6, Staff tersebut juga tidak bisa menjawab.

Demikianlah sekelumit kisah berkerja di BNI diera tahun 1960 hingga tahun 1970 an , amat berkesan dengan BNI yang sama kita cintai, semoga langgeng sampai akhir hayat, Dan kepada para Pendahulu dan rekan rekan yang kebanyakan telah almarhum semoga memperoleh husnul khotimah dan memperoleh ganjaran dari Allah swt dengan ganjaran surga Sedangkan BNI semoga tetap berjaya dan memberikn manfaat sebesar besarnya kepada bangsa negara , karyawan dan segenap pensiunan. Amin ya Rabbal alamin..

Pensiunan Meninggal Dunia

sambungan dari edisi no. 66 - April 2021

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL.WAFAT	USIA
132	HARRY PRAKOSO, Drs., MM.	119870	PMK	21/03/2021	64
133	DANIL EDY A.UKUS	052910	PRY	23/04/2021	80
134	M.KLIWON	035300	FMI	26/04/2021	85
135	MARTINUS MARTONO	018780	BKS	02/05/2021	78
136	JUNAIDI ABDUL GANI	131830	JBI	06/05/2021	60
137	RUSLAENA	054390	CRB	11/05/2021	80
138	SAPEI	065530	PMK	11/05/2021	78
139	DAMA ISHAK	050810	PTB	12/05/2021	81
140	DJOEMEIRI AH	068980	YGY	12/05/2021	75
141	JOSEPH SUMAPOUW	073090	MDO	12/05/2021	73
142	SLAMET SUBOHANDIYO	052030	SMG	12/05/2021	80
143	OLOP TOGA SINAGA,DRS,SH	115700	MDN	13/05/2021	66
144	SUNARYO, DRS.	110970	JPK	13/05/2021	64
145	TJARWA	038120	PMK	15/05/2021	84
146	SUBARDJO	053580	KRM	17/05/2021	80
147	ENDANG RASMI MULYATI, DRA.	118630	JPU	21/05/2021	65
148	ROBERT HUTAPEA	025270	PMS	23/05/2021	78
149	SRI SUDARMOKO	075910	WGR	26/05/2021	74
150	UKAR KARLIS	145040	PMK	26/05/2021	57
151	KASMAN	085610	PDG	27/05/2021	69
152	M.SIDIK	015990	TMA	29/05/2021	83
153	MUHIDJAB	014540	JNG	29/05/2021	85
154	PAWITO	060540	PWR	29/05/2021	79
155	SUDARMI, NY.	042650	BKS	29/05/2021	82
156	TENNI MARIORITA	142960	PDG	29/05/2021	57
157	WISTOWO	055010	YGY	30/05/2021	77
158	ACHIJAT	052510	PMK	31/05/2021	81
159	BASUKI	070020	PRB	31/05/2021	76

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL.WAFAT	USIA
160	H.MOCHAMAD JUSUF	056560	JPK	31/05/2021	80
161	SUDIRMAN, A.Md.	118350	PKP	31/05/2021	65
162	JUNUS SADJAD	014740	FMI	01/06/2021	81
163	SUDIMAN W, DRS.	080070	JPU	01/06/2021	74
164	TOESINO	034050	KRM	02/06/2021	85
165	SRI PUDJIATI	088510	FMI	04/06/2021	67
166	YULIUS BASS	104500	JBI	04/06/2021	67
167	ANWAR SUWANTA	028700	JPU	06/06/2021	76
168	FERDU SIDOR L.TOBING, DRS., MM	106520	BKS	06/06/2021	67
169	NUNUNG ABD.GANI	059660	UID	06/06/2021	79
170	K.HARIANDJA	042720	JBI	07/06/2021	84
171	ACHMAD TIRO	062740	W07	08/06/2021	79
172	ATIM	065680	JBR	08/06/2021	78
173	JOKO TETUKO, Drs., MM.	100880	BDG	10/06/2021	67
174	HASAN BASYUNI	027570	TKR	11/06/2021	78
175	MAHIDIN	077080	MTA	11/06/2021	75
176	R. SLAMET SOSRODORDJO	022070	CRB	11/06/2021	84
177	HIDAYAT	019830	TMA	13/06/2021	75
178	ARIS MUHADI,IR.	072980	BKS	14/06/2021	76
179	IDAY NOORASJID	064560	RWM	14/06/2021	78
180	SONNY DISWANA	128390	TMA	14/06/2021	61
181	ANIM B.ISAN	014860	FMI	15/06/2021	87
182	HADIAWAN	134580	KRM	16/06/2021	60
183	SUKARDI	032980	PWR	18/06/2021	86
184	HANI SISWANTO	091240	MGD	21/06/2021	63
185	SOEDIBYO KOESOEMO	054950	SLO	21/06/2021	79
186	SUWARSONO	099380	PWO	21/06/2021	66
187	A.RUSTAM EFFENDI	012660	SMD	22/06/2021	79
188	ABDUL MUIS BIN SARIDIN	006660	JBI	22/06/2021	96
189	MOCH. DJABAR	080150	PMK	23/06/2021	68
190	SUDARMANTO	062220	RWM	23/06/2021	78
191	HERMAN SUBANDI, DRS.	132180	MGD	24/06/2021	60
192	MUHAMMAD LASELANG.H	068170	W07	25/06/2021	77
193	SUKARSA MARTAKUSUMAH	065450	TMA	25/06/2021	78
194	Y.SUDIRAN	066700	SMG	25/06/2021	72

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL.WAFAT	USIA
195	BAMBANG SAPTO ADJI	118000	RWM	26/06/2021	64
196	RUSDI	014900	JNG	26/06/2021	81
197	DJOKO TASLIMAH	022450	PKL	27/06/2021	77
198	AKHMAD YANI, Drs. MM.	094170	W03	28/06/2021	61
199	M.ZAIN RIFANI	089820	BPN	28/06/2021	68
200	SAPTO BUDIMAN, Drs., MM.	118610	PMK	28/06/2021	65
201	SUPI'I FASOELDAT	022590	SBY	28/06/2021	77
202	SUWITO, Drs., MM.	115900	MLG	28/06/2021	66
203	HUDI SASMITA	090330	SMG	29/06/2021	68
204	R.NOEGROHO WIJARSOPOEDJI-ASTOMO	099870	PCG	30/06/2021	68
205	Y. PRIATMODJO, SH.	127840	W05	30/06/2021	61
206	ZULKARNAEN RAMBE	087360	TTI	30/06/2021	66
207	AGUSTINUS AGUSBUDIMANTO	134180	YGY	01/07/2021	60
208	H. IDUP	075650	JPU	01/07/2021	74
209	ODANG RUSTADI	012300	PWK	01/07/2021	77
210	RAYITNO RAIS	118540	RWM	01/07/2021	65
211	AHMAD SAYUTI	043990	MDN	02/07/2021	82
212	ANDY SUJADI, DRS	097500	SRG	02/07/2021	67
213	A.RIFAI KENALING	078110	BKL	03/07/2021	76
214	ARMIN HARI	105830	PBG	03/07/2021	61
215	AS.WISHNU YOGASWARA	069830	CRB	03/07/2021	76
216	DJULAEHA	061860	CRB	03/07/2021	79
217	HONIES YUSUF FUADY	044250	BTG	03/07/2021	82
218	MAKMUR SALEH	025640	RWM	03/07/2021	82
219	RASJID	019210	MGD	03/07/2021	90
220	TURMUDI	047390	MGL	03/07/2021	81
221	DJOKO SUTOJO	022950	BKS	04/07/2021	89
222	SITI NP.NADEAK,S H, NY.	040720	DMG	04/07/2021	83
223	SJUAIB MANANRANG, DRS.	046420	JNG	04/07/2021	81
224	G.HASAN GANI	032050	MGD	05/07/2021	86
225	KAHAR ZAKIR	029530	FMI	05/07/2021	90
226	KARSONO	026810	PWO	05/07/2021	84
227	RATU HERAMAHARATIH	123800	JPK	05/07/2021	63
228	SUNGKAWA	056540	JPK	05/07/2021	80
229	SUTAN AKBAR	052130	JPU	05/07/2021	80

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL.WAFAT	USIA
230	SYULIANTI RUSDIAH, NY	088850	RWM	05/07/2021	62
231	DJAMALIS. H	051510	W02	06/07/2021	79
232	DYAH SULISTYOWATI	136070	YGY	06/07/2021	59
233	JOKO SETIYONO, SE.	136860	MLG	06/07/2021	59
234	RACHIYANTO.H	068870	TPR	06/07/2021	76
235	WUDJIRAN	091130	YGY	06/07/2021	68
236	IPIK SAPRI GANDAMANAH	067030	BJR	07/07/2021	78
237	M. JUSUF SOEWONDO	015410	KRM	08/07/2021	83
238	HARTONO DS.	060000	W05	09/07/2021	79
239	JUSNANI, NY.	047040	BKS	09/07/2021	78
240	ROSID SUDRADJAT.H	006600	BDG	09/07/2021	93
241	ACHMAD A.SUKMADJAYA	021240	SKM	10/07/2021	78
242	ANIS WALUYA	058850	BDG	10/07/2021	79
243	HUSEN SURAWIDJAJA.R	036430	SRG	10/07/2021	84
244	HUSNI ANWAR SH	050770	TKR	10/07/2021	80
245	SULASIH, Dra.	119390	TPK	10/07/2021	64
246	SUYITNO ADMODIHARDJO,DRS MM.	100420	JPU	10/07/2021	67
247	ACHMAD DJARKASI. H	071820	W09	11/07/2021	76
248	DJAJUSMAN	068010	JNG	11/07/2021	77
249	DJODJO E SOEBAGDJA	048480	CRB	11/07/2021	81
250	MACHPUL JOHAN	077580	JPK	11/07/2021	76
251	RUSNI NURHADI	091120	KPG	11/07/2021	62
252	SUYATMAN WR	059320	MGD	11/07/2021	79
253	ABDULMANAN	059450	W05	12/07/2021	79
254	KIRYANTO	036200	JNG	12/07/2021	84
255	KUMEDI.H	073440	JNG	12/07/2021	75
256	TOTOK PRAHARMANTO, SH.	102100	GPS	12/07/2021	59
257	AZIS SOETRISNO	029550	RWM	13/07/2021	79
258	HARTADI, DRS.	051260	MLG	13/07/2021	79
259	MUDJI SANTOSO	021690	SBY	13/07/2021	79
260	SANUSI RIDJAN	048160	MLR	13/07/2021	81
261	SRIGATI	109420	TUB	13/07/2021	63
262	WAHJUDI	079140	FMI	13/07/2021	75
263	DIDIN SYAMSUDIN , Drs.	092860	SKM	14/07/2021	70
264	MARDAN	095900	MLR	14/07/2021	69

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL.WAFAT	USIA
265	RAYMUNSJAH ALAM, SE.	135070	BPN	14/07/2021	59
266	SETYADI S	020690	CRB	14/07/2021	89
267	SURYADI, Drs.	100900	BGR	14/07/2021	67
268	AMIN SIWI	059510	FMI	15/07/2021	79
269	ENGKOS KOSID	066940	PTB	15/07/2021	75
270	MARULI SIANIPAR	032700	MDO	15/07/2021	85
271	SOERJANTO	075380	SBY	15/07/2021	72
272	TASDIK TJUT NIE, SH	013630	JNG	15/07/2021	87
273	AANG SIRAD	061020	PTB	16/07/2021	79
274	ABUBAKAR	027660	MKS	16/07/2021	85
275	AZIZMAN TUMENGGUNG	039890	GBR	16/07/2021	83
276	JUSRI ABUBAKAR	058270	JPU	16/07/2021	79
277	MUHAMMAD NUR	020040	MDN	16/07/2021	89
278	RIRIN SJAIRIN	050950	CRB	16/07/2021	78
279	SOEKARNO	079570	PSN	16/07/2021	76
280	SUTARSONO	139400	FMI	16/07/2021	58
281	IDROES NASOHA	055970	BKS	17/07/2021	80
282	M.SADELI SYAMSOERI, DRS.	071840	HMN	17/07/2021	77
283	MARTHA DAMERINA SITOMPUL, SH	128190	MLG	17/07/2021	61
284	NACHROWI	063290	MGD	18/07/2021	78
285	RIJANTO	040580	FMI	18/07/2021	76
286	RONO PUTRANTO, DRS.	086430	JPK	18/07/2021	71
287	SJARIFUDDIN SAID, SE.	095130	PBG	18/07/2021	69
288	ASRIN ANIN	009490	PMK	19/07/2021	94
289	BUDI SANTOSO	138980	FMI	19/07/2021	58
290	ILYAS PILIANG, DRS.	114730	PDS	19/07/2021	66
291	M. ASYIKIN HAMZAH	084380	BAU	19/07/2021	69
292	MULYONO SUKMA	108310	JPU	19/07/2021	63
293	RACHMAT	052460	JPK	19/07/2021	81
294	SISWOSUTOMO.R	022030	SLG	19/07/2021	88
295	DJAHURI	059210	BDG	20/07/2021	78
296	HASJIM TILAMUHU ,S.IP	091450	JNG	20/07/2021	68
297	SOEWARDJO	069120	W06	20/07/2021	76
298	WAGIMUN	032620	LLG	20/07/2021	86
299	SUDARMADI	065040	MGD	21/07/2021	78

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL.WAFAT	USIA
300	USMAN B.KURUS	010550	FMI	21/07/2021	93
301	ARIFIN TAMBA	092730	KTJ	22/07/2021	65
302	BB.ENDRA SIT	025700	SPT	22/07/2021	81
303	ROSMINI BUSTAMI	057450	PMK	22/07/2021	76
304	SOEKARNO SOEDIRMAN	011340	PMK	22/07/2021	94
305	TOTO WARSITO	068680	MGD	22/07/2021	77
306	AMIWARTI	076860	BTG	23/07/2021	77
307	DAMAR HENDRATNO, SE.	146750	MJL	23/07/2021	56
308	DJARKASIH	047330	SKM	23/07/2021	81
309	JUNIANTO SOEPARMO	066880	TPK	23/07/2021	78
310	WASITO	072040	BGR	23/07/2021	73
311	DAHLAN	110190	KRM	24/07/2021	60
312	DJOKO WAHJONO, DRS	095950	FMI	24/07/2021	69
313	ISMAIL PRABOE	038560	MLG	24/07/2021	80
314	MIAD ABDULLAH	064870	SKW	24/07/2021	78
315	MUDJIONO, SH.	128640	UGM	24/07/2021	61
316	RIAMAN	078590	TPK	24/07/2021	76
317	SUWARNO	037570	SLO	24/07/2021	84
318	ADHIANTO SG.R	013110	W05	25/07/2021	82
319	MACHFUD.H	063450	TEB	25/07/2021	78
320	PAHMI BASO	064840	MDO	25/07/2021	78
321	THAMBERAN JASAK, DRS.	063210	LLG	25/07/2021	78
322	CHAIRUDDIN M.	046730	PNK	26/07/2021	73
323	LASTARI BOEDI UTAMI	107410	BKS	26/07/2021	64
324	SUDARJO.H	054150	JKT	26/07/2021	80
325	SUHARTONO, Drs.	084410	SRG	26/07/2021	72
326	SUKOSIJON	078220	SBY	26/07/2021	77
327	SURATMAN	055660	TEB	26/07/2021	75
328	ENDANG MUCHLISIN	083650	BDG	27/07/2021	72
329	M.ROYANI MUCHTAR	065740	TEB	28/07/2021	78
330	LA PAWI	019180	SKG	29/07/2021	87
331	SUMANTO, S.Sos.	130660	SKG	29/07/2021	61
332	SRI MARTINI, NY.	079320	SRS	30/07/2021	75
333	SUGENG PRASETYO, SE.	141650	JBR	30/07/2021	58
334	ANUNG HANINDITO	126930	UID	31/07/2021	62
335	ARUDJI RUSMANA, DRS, MM.	090290	JPK	31/07/2021	70

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL.WAFAT	USIA
336	BASRAN. HM	049940	BMS	31/07/2021	81
337	DARWIS.HM	051710	MGD	31/07/2021	81
338	HATTADJUDIN ASTAR	065940	PKB	31/07/2021	78
339	ANSJORI K	013250	W03	01/08/2021	87
340	HARTIKNO, DRS.	098740	YGY	01/08/2021	68
341	SAMSO	064320	JBR	01/08/2021	78
342	SARTO	064170	WGR	01/08/2021	78
343	SRI BOENANTO	069110	SBY	01/08/2021	76
344	SUMEDI	061370	BKS	02/08/2021	79
345	TH.CLARA E. WAHYUNINGSIH, DRA	095040	UDS	02/08/2021	67
346	DAHLIA T. , SE.	140400	MAT	03/08/2021	58
347	MUHAMMAD RIDWAN, Drs.	112170	UGM	03/08/2021	65
348	OLOAN NADEAK	049510	MDN	03/08/2021	79
349	WASIYONO	132040	RWM	03/08/2021	60
350	A.HADI SAIFUDDIN	042440	W09	04/08/2021	78
351	AHMADI BUGIS, Drs.	130260	BPN	04/08/2021	61
352	F.ABDULLAH	023090	PBL	04/08/2021	76
353	KUN SETIANI	093860	JPU	04/08/2021	70
354	MOELJOTO DJOJOMARTONO,SE	004050	JKT	04/08/2021	95
355	RUDY IRIANSYAH, SE.	116820	RWM	04/08/2021	59
356	AGUS AMIN PRIBADI, DRS.	118210	JBG	05/08/2021	65
357	BUDI SANTOSO, SH., MM.	088460	JPK	05/08/2021	66
358	EDDY HIDAYAT	057300	JNG	05/08/2021	79
359	ISMAIL	009680	MDN	05/08/2021	91
360	JANU ISWORO, SE.	127490	SBW	05/08/2021	61
361	MULYADI	135390	CRB	05/08/2021	59
362	SUKARMAN SIMIN	079630	TNT	05/08/2021	75
363	URIP HARTOTO	066750	TGL	05/08/2021	73
364	IWA IRAWAN, SE.	109820	FMI	06/08/2021	64
365	MULYONO	124560	MLG	06/08/2021	62
366	NARSITO, SE	142400	PMS	06/08/2021	58
367	SALMA SUHARNA	042420	CJR	06/08/2021	82
368	AMSYAHRIL BURSAID BBA	059870	MDN	07/08/2021	78
369	MAULANA	054020	BGR	07/08/2021	80
370	SJUKRAN	024140	MDN	07/08/2021	80

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL.WAFAT	USIA
371	ALEX MESAK WARIKI, DRS.	048530	MDO	08/08/2021	78
372	HERMANSJAH ST.KAJO	033750	BTG	08/08/2021	85
373	SIPON	066740	PBG	10/08/2021	78
374	NURSIMAN	109040	MDN	12/08/2021	67
375	RAMBAT DJAJA	059410	KLA	13/08/2021	79
376	WARYA	008800	BDG	14/08/2021	95
377	FACHRI ABDULLAH	035470	MDN	15/08/2021	81
378	MIRAN	095690	TKR	15/08/2021	69
379	SJAFRI ROESAD.H	043640	W02	15/08/2021	82
380	E.MACHPUDIN	066490	KWG	16/08/2021	78
381	GIYANTO.	131750	TTI	16/08/2021	60
382	PRIYANTO, SE.	130750	GPS	16/08/2021	61
383	ROMLI DARMA WIJAYA	059570	SGR	16/08/2021	78
384	SLAMET	130780	JBR	18/08/2021	61
385	SYAMHURI.H	078240	BKS	18/08/2021	76
386	SUROTO	091970	GPS	19/08/2021	70
387	TAGOR LAUT SILITONGA, DRS.	034200	TEB	19/08/2021	84
388	ANWAR RUSLI, DRS.	073280	MSP	20/08/2021	76
389	AMIN SUWENDI	052760	BDG	24/08/2021	80
390	SUWANDI	041190	W01	26/08/2021	83
391	SUPRIYANTO	103500	SLG	27/08/2021	62
392	GATOT SUDJATMIKO	112820	MAT	28/08/2021	61
393	SIRUN	068990	CLP	28/08/2021	77
394	LEO IMSAR ADNANS, DRS.	076380	MDN	29/08/2021	74
395	HARTANI ACHMAD, DRS.	057030	MLG	31/08/2021	80
396	SOEMARTI, NY.	063570	GPS	02/09/2021	78
397	ACHMAD SJAKARIN	036260	MSP	04/09/2021	84
398	KUSWARDONO K	029000	JKT	05/09/2021	74
399	SENENG SUMINTO	064370	JBG	07/09/2021	76
400	MUHAMMAD SUBUR	087210	KTI	08/09/2021	71
401	AYU RITA LAELA, NY.	090820	TRG	10/09/2021	68
402	DAVIT BUDI SETYO	146820	MAD	10/09/2021	53
403	MAX W.BELLA	073750	MDO	10/09/2021	74
404	URIP SANTOSO	146940	JPU	11/09/2021	56
405	HJ. SABIHAH, NY.	063160	SRG	15/09/2021	78
406	SYAMSUDIN	080320	JPU	15/09/2021	72

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL.WAFAT	USIA
407	MULKANI	076080	BMS	16/09/2021	74
408	I GUSTI BAGUS SRIPARTHA	081270	SGR	21/09/2021	67
409	JOHNNY TUWAIDAN	073780	MDO	23/09/2021	75
410	HAPLI BADERI. H	073640	BMS	24/09/2021	76
411	WAHYONO HADI	023190	BGR	30/09/2021	79
412	ROESE ARASMALYNA, NY.	012610	JPK	05/10/2021	79
413	ACHMAD NASIR	068950	MLG	06/10/2021	77
414	HUTONI ISHAK	042660	FMI	07/10/2021	82
415	AZHAR BAHARUDDIN	102500	JPU	08/10/2021	63
416	I GEDE CAHYADI, Drs.	141360	DPS	08/10/2021	58
417	AMIR HUSIN	056400	MDN	09/10/2021	77
418	ABDUL MALIK	081350	KRU	10/10/2021	70
419	KASPUL ANWAR, DRS.	037290	JKT	10/10/2021	84
420	DJUMALI HADIBROTO	067780	PWR	11/10/2021	77
421	DJUWAR SOEPARMI, NY. RA	030050	SBY	12/10/2021	87
422	SITI DJAMILAH, NY.	030040	GBR	12/10/2021	87
423	MOHD.RUSDI	056740	MDN	13/10/2021	76
424	SAHALA OLOAN MANIK, DRS,MBA	115110	BKS	13/10/2021	66
425	DIDIEK WIDIGDO,DRS	100850	GBR	16/10/2021	67
426	LILY SUHERLY, S.Sos.	093040	TKR	16/10/2021	68
427	TEUKU MUCHTAR., DRS.	080120	JPK	16/10/2021	74
428	RAFLUS RAX, DRS.	038870	MLR	17/10/2021	83
429	H.SULAIMAN	066380	SMD	19/10/2021	78
430	ENDANG MULYONO	114440	MJL	24/10/2021	66
431	MAURUNG RAJA GUGUK	078790	LWK	24/10/2021	76
432	SJAIBATUL HAMDI	034740	PBG	26/10/2021	85
433	MUCHLIS.S TUMENGGUNG	050850	TPK	28/10/2021	81
434	KASINAH, NY.	074880	MTG	30/10/2021	72
435	OMA KOMARA	027510	BDG	30/10/2021	80
436	WARTONO, DRS., MM	151130	PMK	30/10/2021	55
437	SUTIASIH,SE	073260	BWI	31/10/2021	77

Direksi, Staf dan segenap Pegawai Dana Pensiun BNI turut berbela sungkawa yang sedalam - dalamnya,
Semoga seluruh amal ibadahnya diterima dan diberikan tempat terbaik disisi Tuhan YME.
Dan bagi keluarga yang ditinggalkan diberikan kesabaran dan keikhlasan.

DAFTAR ALAMAT PENTING

	NAMA	ALAMAT	TELEPON	FACSIMILE
1	DANA PENSIUN BNI (DP BNI)	JL. RADEN SALEH NO.10 JAKARTA PUSAT - 10430	021-31909369 021-31903936 021-31901370	021-31905559 021-31902187
2	DIVISI HCT BANK BNI	JL. JEND. SUDIRMAN KAV.I LT.22 JAKARTA - 10430	021-5728636 021-5728674	021-5740469
3	PERSATUAN PENSIUNAN BNI	JL. SISINGAMANGARAJA NO.17 JAKARTA - 12120	0812-12889110 0812-12889192 0812-12889190	021-29528637
4	YAYASA DANAR DANA SWADHAR-MA (YDDS) (KESEHATAN/ BPJS)	JL. FATMAWATI D3 / 115 JAKARTA SELATAN - 12430	021-75905261 021-75905265	021-75905266
5	YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI (YKP) BNI	JL. LEUSER NO.73 KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN - 12250	021-72791951 021-72791952	021-72794665
6	BAMUIS BNI	JL. PERCETAKAN NEGA-RA VII NO.3C JAKARTA PUSAT - 10570	021-4210201 021-42885932	021-42802822
7	KOPERASI SWADHARMA	JL. DR. SAHARDJO NO.204 TEBET JAKARTA SELATAN - 12960	021-8312628 021-83786677	021-8312637
8	PT. ASURANSI BNI LIFE	CENTENNIAL TOWER, 9th FLOOR JL. GATOT SUBROTO KAV 24-25 JAKARTA - 12930	021-29539999	021-29539998
9	SERIKAT PEKERJA BNI	JL. SISINGAMANGARAJA NO.17 JAKARTA - 12120	021-29419689	021-27513449
10	PERKUMPULAN KUSUMA SWADHARMA (PKS)	JL. SWADHARMA RAYA NO.38 ULUJAMI - JAKARTA SELATAN	021-58906530 021-58907037	021-58906531
11	BAPEKRIS BNI	GEDUNG BNI B2/55 JL. JEND. SUDIRMAN KAV.1, JAKARTA - 10220	021-5729980	

Galeri foto

Rapat Direksi bersama Perusahaan Anak
(9 - 11 November 2021)

Info DPBNI
Edisi 67 | Oktober 2021

Jl. Raden Saleh Raya No. 10
Jakarta Pusat - 10430
dpbni@dapenbni.co.id
peserta@dapenbni.co.id